

SKRIPSI

PENGARUH *CASH RATIO* DAN *DEBT TO ASSET RATIO* TERHADAP PERUBAHAN LABA BERSIH PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2022–2024



PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE

2025

**PENGARUH *CASH RATIO* DAN *DEBT TO ASSET RATIO* TERHADAP
PERUBAHAN LABA BERSIH PADA PERUSAHAAN
PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)
PERIODE 2022–2024**



OLEH

NURMIATI

NIM : 2020203861211015

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
(S.E.) Pada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2025

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi

: Pengaruh *Cash Ratio* Dan *Debt to Asset Ratio* Terhadap Perubahan Laba Bersih Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2022 - 2024

Nama Mahasiswa

: Nurmiati

Nomor Induk Mahasiswa

: 2020203861211015

Program Studi

: Manajemen Keuangan Syariah

Fakultas

: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing

: Surat Penerapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
B.1179/In.39/FEBI.04/PP.00.9/04/2024

Disetujui Oleh Komisi Pembimbing:

: Dr. Abdul Hamid, S.E., M.M. (.....)

Pembimbing

: 19720929 200801 1 012

NIP

: 19720929 200801 1 012

Mengetahui:

Dekan,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.

NIP 19710208 200112 2 002

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi

: Pengaruh *Cash Ratio* Dan *Debt to Asset Ratio* Terhadap Perubahan Laba Bersih Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2022 - 2024

Nama Mahasiswa

: Nurmiati

Nomor Induk Mahasiswa

: 2020203861211015

Program Studi

: Manajemen Keuangan Syariah

Fakultas

: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing

: Surat Penerapan Pembimbing Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
B.1179/In.39/FEBI.04/PP.00.9/04/2024

Tanggal Kelulusan

: 24 Juli 2025

Disahkan oleh Komisi Penguji

Dr. Abdul Hamid, S.E., M.M.

(Ketua)

(.....)

Dr. Damirah, S.E., M.M.

(Anggota)

(.....)

Darwis, S.E., M. Si.

(Anggota)

(.....)

Mengetahui:



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

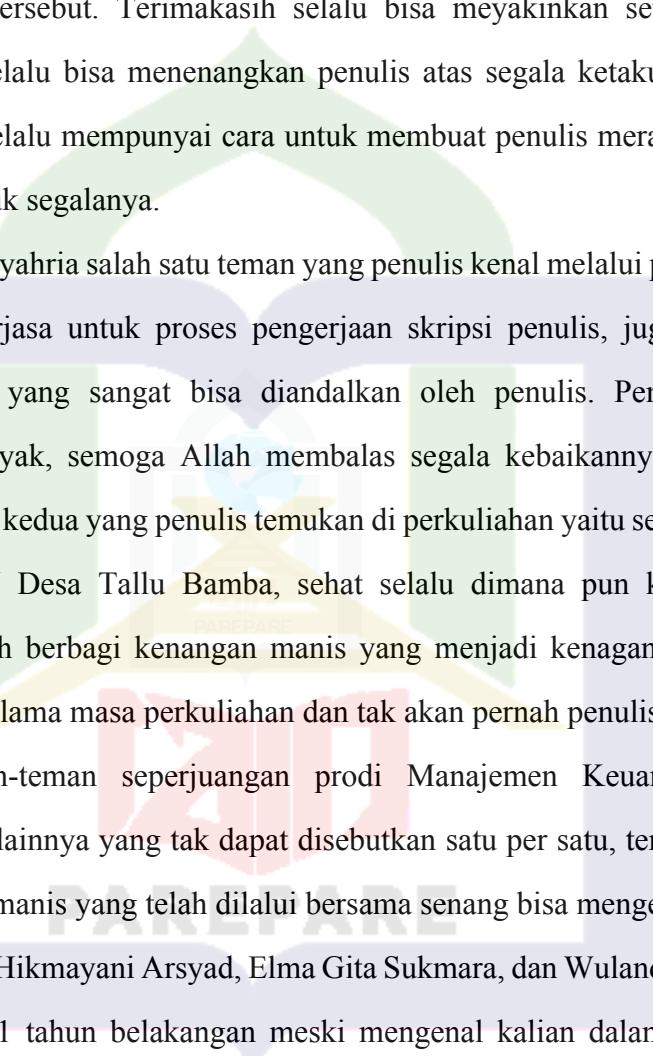
Alhamdulillah, Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. atas berkat Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat meyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Manajemen Keuangan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Kepada cinta pertama dalam hidup penulis Bapak Ahmad Nurmal dan Ibu Satriana, nenek Nurhaeda tersayang, adik-adik tercinta Nurlisah dan Kamila Rifda serta kerabat terdekat penulis yaitu Rahmasari. Tiada kata yang mampu sepenuhnya mewakili rasa terima kasih atas segala doa luar biasa yang senantiasa kalian panjatkan. Doa-doa yang menjadi sumber kekuatan bagi penulis untuk terus melangkah, melewati setiap rintangan, dan bangkit dalam setiap perjuangan. Terima kasih atas segala kasih sayang, didikan, dan pengorbanan dalam membesarkan penulis hingga mampu berdiri di titik ini. Penulis selalu mendoakan kesehatan dan kebahagiaan kalian, karena kalian adalah alasan penulis terus bertahan, terlebih di saat kehilangan dan kesedihan datang menghampiri. Semoga Allah selalu menjaga kalian agar kalian bisa melihat penulis memenuhi janji penulis kepada diri penulis sendiri untuk membahagiakan kalian. Penulis tahu, perjalanan itu tidak akan mudah, dan karena itu penulis akan selalu membutuhkan kehadiran kalian dalam setiap langkah, sebagai penguat dan cahaya dalam setiap tapak kehidupan.

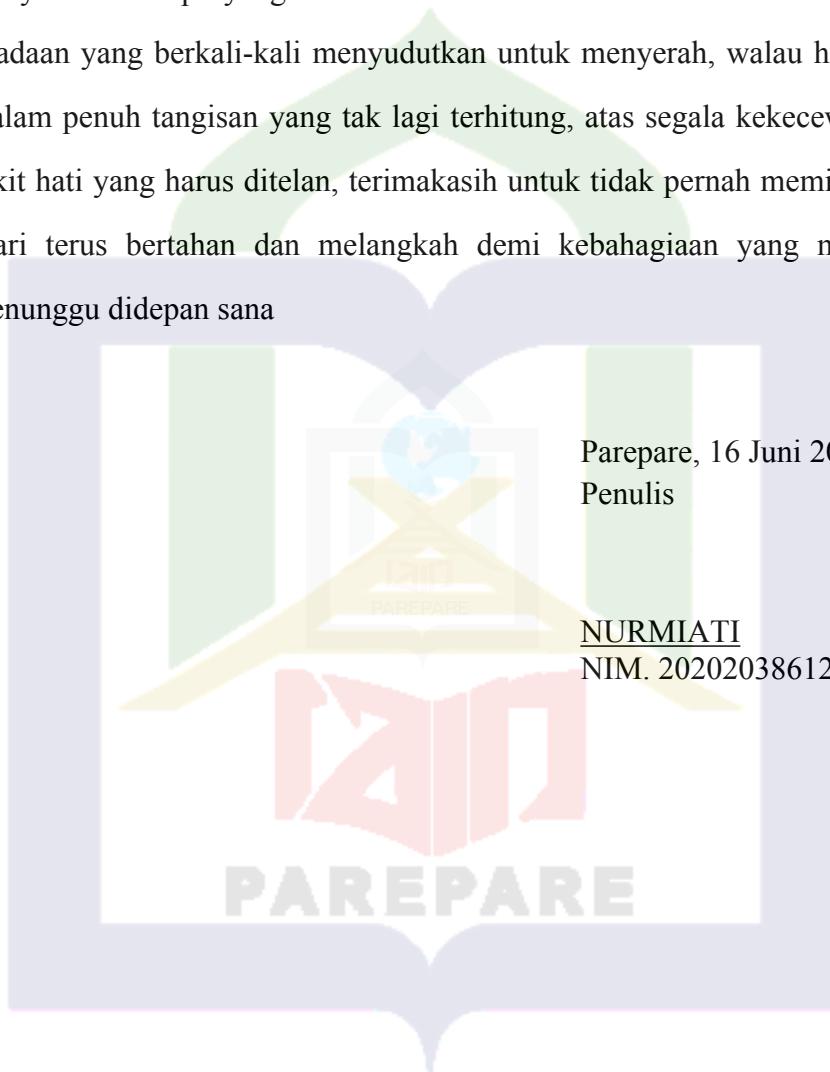
Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Bapak Dr. Abdul Hamid, S.E., M.M, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapan terima kasih. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. Damirah,

S.E., M.M. dan Bapak Darwis, S.E., M.Si. selaku Dosen Pengudi yang selalu memberikan bimbingan dan arahan. Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M.Ag. sebagai Rektor IAIN Parepare, yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Ibu Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, atas pengabdian dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Ibu Dr. Nurfadhilah S.E., M.M sebagai Ketua Program Studi Manajemen Keuangan Syariah, atas segala bantuan dan bimbingannya.
4. Ibu Ismayanti S.E., M.M sebagai Dosen Pembimbing Akademik, atas segala bantuan dan bimbingannya.
5. Bapak/Ibu Dosen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare.
6. Kepala perpustakaan IAIN Parepare beserta jajarannya.
7. Bapak, Ibu dan Jajaran staf administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, terutama kepada bapak Baharuddin yang telah membantu segala pengurusan administrasi dari awal hingga akhir.
8. Teruntuk Fatmadilla Anugrah, sahabat penulis sejak bangku SMP hingga sekarang sama-sama dalam proses menyelesaikan perkuliahan yang mampu membuat penulis menemukan arti sesungguhnya dari sebuah persahabatan, terimakasih atas segala hal yang telah dilakukan untuk penulis, untuk setiap dukungan, untuk telinga yang selalu siap mendengarkan keluh kesah penulis, walau terpisah jarak dan waktu terimakasih masih menjadi orang yang sama dengan orang yang penulis kenal sejak tahun 2014 dan semoga selamanya seperti itu.

- 
9. Teruntuk Sri Mahdi Tiara, sahabat yang sangat berperan dalam fase perkuliahan penulis, yang penulis temukan disaat penulis sedang berada dititik terberat dalam kehidupan perkuliahan, yang membantu penulis bangkit dan akhirnya bisa melewati fase tersebut. Terimakasih selalu bisa meyakinkan setiap keraguan penulis, yang selalu bisa menenangkan penulis atas segala ketakutan yang ada dipikiran, dan selalu mempunyai cara untuk membuat penulis merasa lebih baik, terimakasih untuk segalanya.
 10. Teruntuk Putri Syahria salah satu teman yang penulis kenal melalui program KKN yang sangat berjasa untuk proses penggeraan skripsi penulis, juga selalu bisa menjadi teman yang sangat bisa diandalkan oleh penulis. Penulis ucapkan terimakasih banyak, semoga Allah membala segala kebaikannya. Tidak lupa kepada keluarga kedua yang penulis temukan di perkuliahan yaitu seluruh anggota Posko 33 KKN Desa Tallu Bamba, sehat selalu dimana pun kalian berada, terimakasih telah berbagi kenangan manis yang menjadi kenangan terbaik yang penulis miliki selama masa perkuliahan dan tak akan pernah penulis lupakan.
 11. Teruntuk teman-teman seperjuangan prodi Manajemen Keuangan Syariah Angkatan 2020 lainnya yang tak dapat disebutkan satu per satu, terimakasih atas kenangan pahit manis yang telah dilalui bersama senang bisa mengenal kalian.
 12. Teruntuk Nurul Hikmayani Arsyad, Elma Gita Sukmara, dan Wulandari teman kos penulis selama 1 tahun belakangan meski mengenal kalian dalam waktu yang sangat singkat, namun terimakasih telah berbagi banyak keceriaan dan canda tawa, juga telah banyak menemani penulis dan mau melangkah bersama-sama dalam menyelesaikan skripsi, dan terus mensupport satu sama lain.

13. Terakhir, kepada diri saya sendiri Nurmiati. Terima kasih telah bertahan atas segala hal yang telah terjadi hingga akhirnya bisa menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih sudah mau menepikan ego dan memilih untuk kembali bangkit dan menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih untuk tidak menyerah atas keadaan yang berkali-kali menyudutkan untuk menyerah, walau harus melewati malam penuh tangisan yang tak lagi terhitung, atas segala kekecewaan dan rasa sakit hati yang harus ditelan, terimakasih untuk tidak pernah memilih menyerah. Mari terus bertahan dan melangkah demi kebahagiaan yang mungkin telah menunggu didepan sana



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Nurmiati
NIM : 2020203861211015
Tempat/Tgl. Lahir : Sidrap/ 14 September 2002
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengaruh *Cash Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* Terhadap Perubahan Laba Bersih Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2022-2024

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 16 Juni 2025
Parepare, 20 Dzulhijah 1446 H

NURMIATI
NIM. 2020203861211015

ABSTRAK

NURMIATI, Pengaruh Cash Ratio dan Debt to Asset Ratio Terhadap Perubahan Laba Bersih Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2022-2024. (Dibimbing oleh Abdul Hamid)

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fluktuasi laba bersih perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022–2024. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Cash Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap perubahan laba bersih, baik secara parsial maupun simultan, guna memberikan gambaran mengenai kesehatan keuangan dan kemampuan perusahaan dalam menjaga kestabilan profitabilitas.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Data diperoleh melalui teknik dokumentasi berupa laporan keuangan tahunan tujuh perusahaan pertambangan yang dipilih secara purposive sampling. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan software SPSS versi 25 serta uji asumsi klasik untuk menguji kelayakan model.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik *Cash Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba bersih dengan nilai signifikan CR (X_1) terhadap perubahan laba bersih (Y) yaitu 0,532 lebih kecil dari nilai probabilitas atau $0,532 > 0,05$ dan nilai T_{hitung} sebesar -0,636 lebih kecil dari T_{tabel} dengan tingkat signifikansi 5% yaitu sebesar 2,100, maka nilai $T_{hitung} -0,636 < 2,100$. *Debt to Asset Ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan laba bersih dengan nilai signifikan yang dihasilkan sebesar 0,676 lebih kecil dari nilai probabilitas atau $0,676 < 2,100$ dengan nilai $T_{hitung} -0,636$ lebih kecil dari T_{tabel} dengan tingkat signifikansi 5% yaitu sebesar 2,100, maka nilai $0,676 < 2,100$ dengan nilai $T_{hitung} 0,676 < 2,100$. *Cash Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap perubahan laba bersih dengan nilai $F_{hitung} 0,192$ dan $F_{tabel} = 3,52$ sehingga $0,192 < 3,52$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,827 > 0,05$.

Kata kunci: *Cash Ratio, Debt to Asset Ratio, Perubahan Laba*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI	iv
KATA PENGANTAR	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ix
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
PEDOMAN TRANSLITERASI	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	14
A. Tinjauan Penelitian Relevan	14
B. Tinjauan Teori	20
1. <i>Signalling Theory</i>	20
2. <i>Cash Ratio</i>	22
3. <i>Debt to Asset Ratio</i>	25
4. Laba Bersih	29
C. Kerangka Pikir	36
D. Hipotesis	37

BAB III METODE PENELITIAN	39
A Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	39
B Lokasi dan Waktu Penelitian.....	40
C Populasi dan Sampel	41
D Teknik Pengumpulan Data dan Pengolahan Data	43
E Definisi Operasional Variabel	45
F Teknik Analisis Data	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	54
A. Deskripsi Hasil Penelitian	54
B. Pengujian Persyaratan Analisis Data.....	73
C. Pengujian Hipotesis.....	81
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	86
BAB V PENUTUP	91
A. Simpulan.....	91
B. Saran	92
DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN	I
DATA PENULIS	XXI

DAFTAR TABEL

No	Judul Tabel	Halaman
1.1	Data Perubahan Laba Bersih Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2022-2024	6
3.1	Daftar Sampel Penelitian	43
4.1	Nilai <i>Cash Ratio</i> pada perusahaan pertambangan tahun 2022-2024	59
4.2	Nilai <i>Debt to Asset Ratio</i> pada perusahaan pertambangan tahun 2022-2024	65
4.3	Nilai Perubahan Laba Bersih pada perusahaan pertambangan tahun 2022-2024	72
4.4	Pengujian Statistik Deskriptif	74
4.5	Uji Normalitas	76
4.6	Uji Multikolinearitas	78
4.7	Uji Autokorelasi dengan Durbin-Watson	79
4.8	Hasil Uji Heterokedastisitas	80
4.9	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	81
4.10	Hasil Pengujian Hipotesis Parsial (Uji-T) <i>Cash Ratio</i>	83
4.11	Hasil Pengujian Hipotesis Parsial (Uji-T) <i>Debt to Asset Ratio</i>	83
4.12	Hasil Pengujian hipotesis simultan	85
4.13	Hasil Pengujian Koefisiensi Determinasi	86

DAFTAR GAMBAR

No	Judul Gambar	Halaman
Gambar 2.1	Kerangka Pikir	37
Gambar 4.1	Uji Normalitas P-P Plot Of Regression Standardized Residual	77



DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul lampiran	Halaman
1.1	Surat Permohonan Izin Penelitian	II
1.2	Surat Izin Penelitian Dinas Penanaman Modal	III
1.3	Surat Persetujuan Izin Penelitian di Bursa Efek Indonesia	IV
1.4	SK Pembimbing	V
1.5	Berita Acara Revisi Judul Skripsi	VI
1.6	Data Laporan Keuangan Sumber Global Energy Tbk. Periode 2022-2024	VII
1.7	Hasil Output Uji Statistik Deskriptif	XVIII
1.8	Hasil Output Uji Normalitas	XVIII
1.9	Hasil Output Uji Multikolinearitas	XIX
1.10	Hasil Output Uji Autokrelasi	XIX
1.11	Hasil Output Uji Heterokedastisitas	XIX
1.12	Hasil Output Uji Analisis Regresi Linear Berganda	XX
1.13	Hasil Output Uji T (Parsial)	XX
1.14	Hasil Output Uji F (Simultan)	XXI
1.15	Hasil Output Uji Koefisien Determinasi	XXII

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Transliterasi

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tha	Th	te dan ha
ج	Jim	J	Je
هـ	Ha	h	ha (dengan titik dibawah)
خـ	Kha	Kh	ka dan ha
دـ	Dal	D	De
ذـ	Dhal	Dh	de dan ha
رـ	Ra	R	Er
زـ	Zai	Z	Zet
سـ	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	Ain		koma terbalik keatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah		Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (ء).

2. Vokal

- a) Vokal tunggal (*monofong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ٰ	Fathah	A	A
ٰ	Kasrah	I	I
ٰ	Dammah	U	U

- b) Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ	fathah dan ya	Ai	a dan i
وَ	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : Kaifa

حَوْلَةً : haula

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
يـ / يـ	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis diatas
يـ	kasrah dan ya	Ī	i dan garis diatas
وـ	dammah dan wau	Ū	u dan garis diatas

Contoh:

مـاتـ : Māta

رـمـى : Ramā

قـيـلـا : Qīla

يـمـوـتـ : Yamūtu

4. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]
- ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*-serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (*h*).

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *rauḍah al-jannah* atau *rauḍatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fādilah* atau *al-madīnatul fādilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ؑ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَحْنُنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

الْحَجَّ : *al-hajj*

نُعْمَ : *Nuima*

غُدُونْ : *Aduwwun*

Jika huruf ى bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ي), maka ia litransliterasi seperti huruf maddah (i).

Contoh:

عرَبِيٌّ

: Arabi (bukan Arabiyy atau Araby)

علَيٌّ

: Ali (bukan Alyy atau Aly)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ፩ (*alif lam marifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari katayang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ

: *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ

: *al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)

الْفَلَسْفَهُ

: *al-falsafah*

الْبَلَادُ

: *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof () hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ

: *Tamurūna*

النَّوْعُ

: *al-nau*

شَيْءٌ

: *Syaiun*

أُمْرُتُ

: *Umirtu*

8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Quran* (dari *Quran*), *Sunnah*.

Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī ẓilāl al-quran

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi umum al-lafz lā bi khusus al-sabab

9. *Lafz al-Jalalah* (الْجَلَالَةُ)

Kata Allah yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilahi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِيْنُ اللّٰهِ : *Dīnullah*

بِ اللّٰهِ : *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللّٰهِ : *Hum fī rahmmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan kepada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudia linnāsi lalladhi bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhi unzila fih al-Quran

Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: *Ibnu Rusyd, Abū al-Walid Muhammad* (bukan: *Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu*)

Naṣr Hamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: *Abū Zaid, Naṣr Hamīd* (bukan: *Zaid, Naṣr Hamīd*)

B. Singkatan

Beberapa singkatan yang di bakukan adalah:

swt.	= <i>subḥānāhu wa taāla</i>
saw.	= <i>ṣallallāhu alaihi wa sallam</i>
a.s.	= <i>alaihi al-sallām</i>
H	= Hijriah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l.	= Lahir Tahun
w.	= Wafat Tahun
QS../.: 4	= QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/..., ayat 4
HR	= Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab

ص	=	صفحة
دم	=	بدون مكان
صلع	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
دن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها/إلى آخره

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : editor (atau, eds. [kata dari editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa indonesia kata edotor berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al. : dan lain-lain atau dan kawan-kawan (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk (dan kawan-kawan) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga untuk penulisan karta terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomot karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal mempunyai peran yang strategis dalam pembangunan nasional sebagai salah satu sumber pembiayaan bagi dunia usaha dan wahana investasi bagi masyarakat¹. Instrumen pasar modal yang diperdagangkan secara umum berbentuk surat-surat berharga yang dapat diperjualbelikan kembali oleh investor salah satu instrumen pasar modal yang berbentuk surat kepemilikan yaitu saham. secara garis besar pasar modal dibedakan menjadi pasar primer dan pasar sekunder pasar primer ialah pasar yang pertama kali saham diperjualbelikan kepada masyarakat atau istilahnya *Initial Public Offering* atau (IPO) sedangkan pasar sekunder merupakan kelanjutan dari pasar primer yang mempertemukan antara investor jual dengan investor beli melalui mekanisme *Continuous Option* secara detail manfaat dari pasar modal ialah menjadi sumber pembiayaan, sebagai wahana investasi bagi perusahaan yang membutuhkan modal jangka panjang bukan hanya bermanfaat bagi perusahaan dan pemerintah tetapi juga berdampak pada masyarakat di Indonesia untuk ikut memiliki perusahaan.

Pertumbuhan pasar modal Indonesia secara resmi diawali dengan terbitnya Undang-undang (UU) Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal². Adapun lembaga yang menyediakan fasilitas untuk berinvestasi bagi masyarakat Indonesia ialah Bursa Efek Indonesia (BEI) yang Mulai 25 Januari 2022, mengimplementasikan klasifikasi baru atas sektor dan industri perusahaan tercatat

¹ Velicha Artinia Putri and Elfani Mandayanti, ‘Perspektif Perkembangan Dan Tantangan Pasar Modal Di Indonesia’, 5 (2022), 10904–8.

² Irwan Abdalloh, *Pasar Modal Syariah* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2019).

yang bernama “Indonesia Stock Exchange Industrial Classification” atau IDX-IC³. Bursa Efek Indonesia merupakan hasil penggabungan dari PT Bursa Efek Jakarta dan PT Bursa Efek Surabaya pada tahun 2007. Saham di Bursa Efek Indonesia pada sektor primer memiliki perolehan laba yang cenderung bagus dan merupakan saham paling aman untuk pemula dalam berinvestasi.

Tujuan pasar modal menurut pandangan Islam yaitu menciptakan pasar modal yang “beretika dan adil”. Berdasarkan Fatwa DSN-MUI No. 40/DSN-MUI/X/2003 tentang Pasar Modal dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip Syariah di Bidang Pasar Modal, prinsip Syariah yang digunakan dalam pasar modal adalah prinsip-prinsip yang didasarkan atas ajaran Islam yang penetapannya dilakukan oleh DSN-MUI, baik ditetapkan dalam fatwa ini maupun dalam fatwa terkait lainnya⁴. Bursa Efek Indonesia (BEI) memiliki berbagai sektor yang terdaftar, termasuk sektor pertambangan, manufaktur, perbankan, dan teknologi, yang masing-masing memberikan kontribusi terhadap dinamika pasar modal. Sektor-sektor ini tidak hanya mencerminkan beragam industri yang ada di Indonesia, tetapi juga menjadi indikator penting bagi kinerja ekonomi nasional.

Sektor pertambangan yang terdaftar di BEI berperan besar dalam perekonomian Indonesia, menyumbang penerimaan devisa yang signifikan dan memperkuat posisi Indonesia sebagai salah satu negara penghasil komoditas utama dunia. Sektor perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia, karena sektor ini menyumbang kontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Negara,

³ Sudarno, *Teori Peneitian Keuangan*, ed. by Andi (Malang: PT Literasi Nusantara Abadi, 2022).

⁴ Alexander Thian, *Ekonomi & Keuangan Syariah* (Yogyakarta: CAHAYA HARAPAN, 2024).

dimana menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS) sektor pertambangan menyumbang sekitar 8,9% dari total Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia pada tahun 2021⁵. Perusahaan-perusahaan ini berperan dalam produksi dan ekspor komoditas tambang seperti batu bara, nikel, tembaga, dan emas, yang menjadi andalan utama ekspor Indonesia.

Terdaftarnya perusahaan pertambangan di BEI, sektor ini dapat mengakses pasar modal yang lebih luas, memperkuat modal perusahaan, dan mendukung pengembangan industri tambang yang lebih efisien dan berkelanjutan. Selain itu, keberadaan perusahaan pertambangan di BEI memberikan manfaat bagi investor, baik lokal maupun internasional, yang tertarik pada sektor ini sebagai pilihan investasi yang menguntungkan. Perusahaan yang terdaftar di BEI juga dituntut untuk memenuhi standar transparansi dan tata kelola perusahaan yang baik, yang dapat meningkatkan kepercayaan investor dan masyarakat.

Sektor ini tidak hanya berkontribusi terhadap perekonomian Indonesia, tetapi juga memperkuat integrasi pasar keuangan global dan memfasilitasi pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif. Sektor perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) memegang peranan krusial dalam perekonomian Indonesia. Sektor perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) memainkan peran krusial dalam perekonomian nasional.

Data Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2023 menyebutkan sektor mineral dan batu bara (minerba) berkontribusi sebesar Rp2.198 triliun atau 10,5% dari total Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia yang mencapai Rp20.892

⁵ M Rizal Taufikurahman and others, ‘Dampak Investasi Sektor Pertambangan Terhadap Kinerja Ekonomi Nasional Dan Regional’, *INDEF (Institute for Development of Economics and Finance)*, N0. 3 (2024).

triliun⁶. Kontribusi signifikan ini menunjukkan bahwa sektor pertambangan menjadi salah satu pilar utama perekonomian Indonesia. Selain itu, sektor pertambangan juga memberikan kontribusi besar terhadap ekspor non-migas Indonesia. Dengan kemampuan tata kelola yang lebih baik dan akses ke pasar modal, sektor ini berpotensi untuk berkembang lebih pesat, yang pada gilirannya akan menciptakan lapangan kerja dan mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan adalah kunci keberhasilan perusahaan untuk dapat dikatakan mempunyai kinerja perusahaan yang baik, karena keuntungan merupakan komponen laporan keuangan yang digunakan sebagai alat untuk menilai baik tidaknya kinerja perusahaan yang nantinya juga akan digunakan sebagai alat oleh pihak – pihak yang berkepentingan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam perusahaan⁷. Kinerja keuangan secara keseluruhan merupakan gambaran prestasi yang dicapai bank dalam kegiatan operasionalnya, baik menyangkut aspek keuangan, penghimpunan dan penyaluran dana, pemasaran, teknologi dan sumber daya manusia⁸. Maka dari itu, perusahaan dituntut untuk mampu menghasilkan serta mengelola laba yang telah dihasilkan secara maksimal, bahkan mampu untuk terus menjaga pertumbuhan laba bersih yang signifikan.

⁶ ‘Kontribusi Minerba Pada PDB 2024 Capai Rp2.198 Triliun’, *Kementerian ESDM RI*, 2024 <<https://www.esdm.go.id/id/media-center/arsip-berita/kontribusi-minerba-pada-pdb-2024-capai-rp2198-triliun>> [accessed 17 February 2025].

⁷ Fellicia, ‘Pengaruh Receivable Turn Over, *Cash Ratio*, Dan *Debt to Asset Ratio* Ratio Dalam Menilai Net Profit Margin (Npm) PT. Inti United Utama Pada Periode 2014-2017’, 2.2 (2020), 1–25.

⁸ Darwis, Helmi Toatubun, and Erlina Yulianti, ‘Analisis Komparasi Kinerja Keuangan PT. Bank Perkreditan Phedictama Abepura Dengan PT. Bank Perkreditan Rakyat Irian Sentosa Jayapura’, *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, 7, No.2 (2021), 260–73.

Fenomena naik dan turunnya laba pada perusahaan tersebut tentunya sangat berbeda dengan harapan semua perusahaan untuk mendapatkan laba tinggi ataupun laba yang setiap tahunnya mengalami kenaikan⁹. Untuk itu pentingnya bagi perusahaan untuk mengukur keberhasilannya dengan menganalisis laporan keuangannya menggunakan rasio keuangan untuk memprediksi laba pada periode selanjutnya agar manajemen perusahaan dapat membuat rencana apabila hasil dari rasio keuangan menunjukkan penurunan laba atau kerugian pada perusahaan. Prediksi perubahan laba sering digunakan oleh investor, kreditur, perusahaan dan pemerintah untuk memajukan usahanya.

Perubahan laba merupakan kenaikan atau laba atau penurunan laba per tahun yang membandingkan dengan periode sebelumnya¹⁰. Penilaian tingkat keuntungan investasi oleh investor didasarkan oleh kinerja keuangan perusahaan, dapat dilihat dari tingkat perubahan laba dari tahun ke tahun. Para investor dalam menilai perusahaan tidak hanya melihat laba dalam satu periode, melainkan terus memantau perubahan laba dari tahun ke tahun. Mewujudkan pengelolaan keuangan yang baik diperlukan analisa pada laporan keuangan untuk memastikan pertumbuhan laba bersih terus terjaga.

⁹ Dara Puspita Solicha and Dwi Ari Pertiwi, ‘Pengaruh Raio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Migas Listing BEI Tahun 2016-2020)’, *JFAS:Journal of Finance and Accounting Studies*, 4 No.2 (2022), 82–89.

¹⁰ Hendra Agus Wibowo, ‘Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba Pada Perubahan Real Estate Dan Property Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Dan Singapuran (SGX)’, *The Indoensian Accounting Review*, 1 No.2, 155–78.

Tabel 1.1 Data Perubahan Laba Bersih Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2022-2024

NO	Nama Perusahaan	Tahun		
		2022	2023	2024
1	Sumber Global Energy Tbk.	191,69%	15,29%	-4%
2	Bukit Asam Tbk.	59%	-50,76%	-18%
3	Transcoal Pacific Tbk.	37,94%	66,91%	-53%
4	Dana Brata Luhur Tbk.	98%	-32%	-39%
5	Mitra Investindo Tbk.	66,35%	212,06%	-76%
6	Ifishdeco Tbk.	24,24%	11,46%	-55%
7	ANTM	105,23%	-19,43%	24%

Sumber: www.idx.co.id, (data diolah, 2025)

Tabel diatas menunjukkan bahwa sebagian besar perusahaan mengalami lonjakan laba pada tahun 2022. Namun, tren tersebut berubah drastis di tahun 2023 dan 2024, dimana banyak perusahaan mulai menunjukkan penurunan signifikan, bahkan beberapa mengalami kerugian. Pola ini mengindikasikan bahwa setelah masa pertumbuhan yang tinggi, sektor pertambangan menghadapi tekanan yang cukup besar dalam 2 tahun terakhir. Hanya segelintir perusahaan seperti ANTM, yang berhasil menunjukkan pemulihan pada tahun 2024. Fluktuasi laba bersih yang signifikan tersebut menunjukkan pentingnya menganalisis kondisi keuangan perusahaan secara lebih mendalam.

Menganalisa laporan keuangan pada suatu perusahaan adalah untuk mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan perusahaan, menilai kinerja laporan keuangan perusahaan dalam memberdayakan seluruh sumber daya yang ada untuk

mencapai target yang telah ditetapkan perusahaan.¹¹ Tidak dapat dipungkiri bahwa pertumbuhan laba tidak bisa terlepas dari kinerja keuangan perusahaan. Informasi mengenai kinerja perusahaan penting diketahui bagi pihak internal maupun eksternal karena hal ini sangat bermanfaat, sehubungan dengan hal tersebut dalam SAK dikatakan bahwa Informasi kinerja perusahaan terutama profitabilitas, diperlukan untuk menilai perubahan potensial sumber dengan ekonomi yang mungkin dikendalikan di masa depan¹².

Rasio keuangan merupakan suatu teknik analisis dalam bidang manajemen keuangan yang dimanfaatkan sebagai alat ukur kondisi-kondisi keuangan suatu perusahaan dalam periode tertentu, ataupun hasil-hasil usaha dari suatu perusahaan pada periode tertentu dengan jalan membandingkan dua buah variabel yang diambil dari laporan keuangan perusahaan, baik daftar neraca maupun rugi-laba¹³. Terdapat 4 rasio keuangan, 2 diantaranya yg akan dibahas dalam penelitian ini yaitu rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Likuiditas dan solvabilitas merupakan dua aspek penting yang menentukan kesehatan finansial dan keberlanjutan operasional perusahaan.

Konsep likuiditas dapat diartikan sebagai kemampuan perusahaan dalam melunasi sejumlah utang jangka pendek, umumnya kurang dari satu tahun. Dimensi konsep likuiditas mencakup *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Cash Ratio*, dan *Working Capital To Total Assets Ratio*. Dimensi konsep likuiditas tersebut mencerminkan ukuran-ukuran kinerja manajemen ditinjau dari sejauh mana manajemen mampu

¹¹ Francis Hutabarat, *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan* (Banten: Desanta Muliavistama, 2020).

¹² Mohamad Johan Efendi and Dwi Dewianawati, *Manajemen Keuangan* (Yogyakarta, 2022).

¹³ Asnaini, Evan Stiawan, and Windi Asriani, *Manajemen Keuangan* (Yogyakarta: Teras, 2012).

mengelola modal kerja yang didanai dari utang lancar dan saldo kas perusahaan¹⁴.

Kas adalah aset lancar perusahaan yang paling likuid. *Cash Ratio* mengukur kemampuan perusahaan dalam jangka pendek untuk melunasi liabilitas dengan menggunakan, yaitu kas dan setara kas yang dimiliki. Semakin tinggi artinya akan semakin likuid keuangan perusahaan¹⁵.

Penelitian sebelumnya (Hajering) yang berjudul "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba" menyimpulkan *Cash Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan laba¹⁶. Sedangkan penelitian lainnya (Aulia Mediana Balkis) yang berjudul "Pengaruh Inflasi, *Cash Ratio* Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT. Bank Central Asia Tbk. Periode 2014-2023" menyebutkan bahwa variabel *Cash Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba¹⁷. Oleh karena itu peneliti tertarik menggunakan *Cash Ratio* sebagai variabel dependen pada penelitian ini.

Cash Ratio dipilih sebagai indikator likuiditas pada penelitian ini, mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya hanya menggunakan kas dan setara kas. Likuiditas yang memadai memungkinkan perusahaan untuk mengelola biaya operasional, melakukan investasi, dan menanggulangi kejutan finansial tanpa harus bergantung pada pembiayaan eksternal yang mungkin sulit diperoleh. Dengan demikian, *Cash Ratio* yang baik dapat

¹⁴ Harmono, *Manajemen Keuangan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2019).

¹⁵ Sukmawati Sukamulja, *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi* (Yogyakarta: Andi, 2019).

¹⁶ Hajering, 'Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba', *SEIKO:Journal of Management & Business*, 4.3 (2022), 164–79.

¹⁷ Aulia Mediana Balkis, 'Pengaruh Inflasi, *Cash Ratio* Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba Pad PT. Bank Central Asia Tbk. Periode 2014-2023', *Prosiding Seminar Nasional Manajemen*, 3 No.2 (2024), 22701–12.

memberikan stabilitas keuangan yang dibutuhkan untuk mendukung strategi pertumbuhan jangka panjang.

Debt to Asset Ratio (DAR) di sisi lain dipilih sebagai indikator solvabilitas. *Debt to Asset Ratio (DAR)* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan aset, dengan kata lain rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pembiayaan aset¹⁸. Perusahaan dengan DAR tinggi berarti memiliki porsi utang yang besar dalam struktur modalnya, yang bisa memberikan keuntungan dalam bentuk *leverage* saat investasi menghasilkan laba tinggi, namun juga berisiko tinggi jika arus kas tidak mencukupi untuk menutupi beban bunga dan pokok utang¹⁹.

Penelitian yang dilakukan oleh Alivia Dwi Fitri Milenia, Rosaidah Permanasari, dan Eka Budi Yulianti dengan judul “Pengaruh *Debt to Asset Ratio* Ratio (DAR) Dan *Return On Asset* (ROA) Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan PT. Trias Sentosa Tbk. Tahun 2012-2022” menyimpulkan adanya pengaruh positif pada hasil Uji T yang berarti secara parsial DAR berpengaruh signifikan terhadap laba bersih²⁰. Kemudian penelitian oleh Rizal Zaelani, Heri Patandung, dadang Wiranta “Rizal Zaelani, Heri Patandung, and Dadang Wiranta, ‘Pengaruh Current Ratio, *Debt to Asset Ratio* Ratio, Dan Net Prodit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan

¹⁸ Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Gramedia Widia Sarana Indonesia, 2016).

¹⁹ Yosefina Lodan Puka, Paulina Y Amtiran, and Wehelmina M Ndoen, ‘Pengaruh Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020’, *GLORY Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 3 No.3 (2022), 233–50.

²⁰ Alivia Dwi Fitri Milenia, Rosaidah Permanasari, and Eka Budi Yulianti, ‘Pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR) Dan *Return On Asset* (ROA) Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan PT. Trias Sentosa Tbk. Tahun 2012-2022’, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7.3 (2023), 24352–60.

Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI 2017-2021” mempunyai kesimpulan yang berbeda yaitu rasio *Debt to Asset Ratio* tidak mempengaruhi pertumbuhan laba²¹.

Pentingnya DAR terlihat jelas dalam hubungannya dengan laba bersih perusahaan. Beban bunga dari utang akan langsung mengurangi laba sebelum pajak, sehingga jika perusahaan terlalu banyak menggunakan utang, maka laba bersih dapat tertekan meskipun pendapatan operasional tinggi. Sebaliknya, perusahaan yang memiliki DAR yang seimbang dapat memaksimalkan laba bersih karena beban keuangan dapat dikelola dengan baik. Oleh karena itu, pengendalian DAR merupakan salah satu strategi penting dalam menjaga profitabilitas jangka panjang perusahaan²².

Keterkaitan antara DAR dan *Cash Ratio* terletak pada keseimbangan antara struktur modal dan likuiditas. Perusahaan dengan DAR tinggi tetapi *Cash Ratio* rendah berisiko mengalami tekanan likuiditas yang bisa mengganggu operasi dan menurunkan laba bersih. Jika kedua rasio ini tidak dikelola dengan baik, perusahaan bisa kesulitan membayar utang tepat waktu, menanggung beban bunga yang lebih tinggi, dan pada akhirnya laba bersih pun akan menurun.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Cash Ratio Dan Debt to Asset Ratio Terhadap Perubahan Laba Bersih Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2022 – 2024**”.

²¹ Rizal Zaelani, Heri Patandung, and Dadang Wiranta, ‘Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI 2017-2021’, *PELITA:Jurnal Penelitian Karya Ilmiah*, 24.1 (2024), 41–49.

²² Irwan, ‘Rasio Hutang Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia’, *Jurnal Manajemen Tools*, 9 No. 1 (2018), 145–55.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah *Cash Ratio* berpengaruh terhadap perubahan laba bersih pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022 – 2024?
2. Apakah *Debt to Asset Ratio* berpengaruh terhadap perubahan laba bersih pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022 – 2024?
3. Apakah *Cash Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba bersih pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022 - 2024?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai rumusan masalah yang telah dituliskan, maka tujuan penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Untuk membuktikan pengaruh *Cash Ratio* terhadap perubahan laba bersih pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022 – 2024.
2. Untuk membuktikan pengaruh *Debt to Asset Ratio* terhadap perubahan laba bersih pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022 – 2024.

3. Untuk membuktikan pengaruh *Cash Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* secara simultan terhadap perubahan laba bersih pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022 – 2024.

D. Manfaat Peneitian

1. Manfaat teoritis

- a. Bagi penulis, penelitian ini akan dapat mengembangkan keterampilan analitis dan metodologis dalam mengumpulkan, menganalisis dan menginterpretasikan data dari perusahaan. Penelitian ini pula akan membuka pintu bagi penulis untuk berkontribusi pada literatur akademik dalam bidang keuangan dan manajemen, dengan menghasilkan temuan yang dapat digunakan sebagai landasan untuk penelitian lanjutan atau diskusi teoritis lebih lanjut.
- b. Bagi pembaca, penelitian ini akan memberikan wawasan yang lebih mendalam dan pemahaman yang lebih luas serta diharapkan menjadi sumber informasi yang dapat digunakan oleh semua pihak yang membutuhkannya dan dapat digunakan sebagai salah satu bahan referensi pada penelitian-penelitian.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi perusahaan yang bersangkutan, penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan dalam merencanakan langkah untuk meningkatkan kinerja keuangan mereka serta menjaga stabilitas operasional perusahaan.

- b. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini akan memberikan landasan bagi peneliti untuk dapat mengembangkan metodologi penelitian yang lebih lanjut atau memperluas cakupan analisis.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Berdasarkan pengamatan dan penelitian yang dilakukan, penulis menggunakan penelitian terdahulu sebagai acuan untuk membandingkan hasil penelitiannya dengan penelitian penulis terdahulu. Berikut beberapa penelitian terdahulu yang menjadi landasan penulis dalam penelitian ini.

1. Adhitya Putri Pratiwi (2018)

Penelitian oleh Adhitya Putri Pratiwi dengan judul “Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2022-2024”. Hasil penelitiannya menyebutkan bahwa *Cash Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba²³.

Penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan, yakni sama-sama meneliti pengaruh rasio keuangan terhadap kinerja laba perusahaan. Keduanya menggunakan pendekatan kuantitatif dan analisis data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan publik di Bursa Efek Indonesia. Persamaan lainnya terletak pada fokus analisis terhadap pertumbuhan atau perubahan laba sebagai variabel dependen.

²³ Adhitya Putri Pratiwi, ‘Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015’, *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 1 No.3 (2019), 88–105.

Namun, terdapat perbedaan signifikan dalam ruang lingkup dan objek penelitian. Penelitian terdahulu berfokus pada sektor food and beverages dengan periode 2011–2015, sedangkan penelitian yang akan dilakukan akan difokuskan pada sektor pertambangan untuk periode yang lebih mutakhir, yakni 2022–2024. Selain itu, variabel independen yang digunakan juga berbeda; penelitian sebelumnya menggunakan berbagai rasio keuangan secara umum, sedangkan penelitian yang direncanakan akan lebih terfokus pada dua rasio spesifik, yaitu *Cash Ratio* dan *Debt To Asset Ratio*, untuk menganalisis pengaruhnya terhadap perubahan laba bersih.

2. Muhammad Affandy, Tri Hesti Utamingtyas, I Gusti Ketut Agung Ulupul (2020)

Penelitian oleh Muhammad Affandy, Tri Hesti Utamingtyas, I Gusti Ketut Agung Ulupul dengan judul “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2019–2021”. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa *Debt to Asset Ratio* (DAR) tidak berpengaruh terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2019-2021²⁴.

Penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan, yaitu keduanya sama-sama membahas perubahan laba sebagai variabel dependen serta menggunakan rasio keuangan sebagai variabel independen. Selain itu, kedua penelitian menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan dari perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek

²⁴ Muhammad Affandy, Tri Hesti Utamingtyas, and I Gusti Ketut Agung Ulupui, ‘Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI 2019–2021’, *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 3 No. 3 (2022), 675–90.

Indonesia dan menerapkan pendekatan kuantitatif. Namun, terdapat sejumlah perbedaan yang cukup mencolok. Penelitian terdahulu berfokus pada sektor manufaktur, sedangkan penelitian yang akan dilakukan lebih menitikberatkan pada sektor pertambangan, yang memiliki karakteristik industri dan risiko yang berbeda.

Dari sisi variabel independen, penelitian sebelumnya umumnya menggunakan beberapa rasio keuangan seperti current ratio, return on asset (ROA), dan total asset turnover, sementara penelitian yang direncanakan akan lebih terfokus pada dua rasio spesifik, yaitu *Cash Ratio* dan *Debt to Asset Ratio*. Selain itu, periode penelitian yang digunakan juga berbeda, yaitu 2019–2021 pada penelitian sebelumnya dan 2022–2024 pada penelitian yang akan dilakukan.

3. Sindik Widati dan Rita Putri Yuliandri (2020)

Penelitian oleh Sindik Widati dan Rita Putri Yuliandri dengan judul “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indoensia (BEI) Periode 2015-2019”. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa *Cash Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba²⁵.

Penelitian tersebut memiliki beberapa kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan, terutama dalam hal fokus utama yaitu menganalisis pengaruh rasio keuangan terhadap perubahan laba perusahaan. Kedua penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif serta memanfaatkan data sekunder dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

²⁵ Sindik Widati and Rita Putri Yuliandri, ‘Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba’, *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 5 No.01 (2020), 63–72.

Persamaan lainnya terletak pada variabel dependen yang digunakan, yaitu perubahan laba atau laba bersih sebagai indikator kinerja keuangan perusahaan.

Namun, terdapat sejumlah perbedaan yang signifikan. Penelitian terdahulu berfokus pada sektor manufaktur, sedangkan penelitian yang akan dilakukan akan difokuskan pada sektor pertambangan, yang memiliki karakteristik operasional, struktur biaya, dan risiko usaha yang berbeda. Selain itu, dari segi variabel independen, penelitian terdahulu biasanya menggunakan berbagai rasio keuangan secara umum, seperti current ratio, quick ratio, return on asset (ROA), atau total asset turnover. Sementara itu, penelitian yang akan dilakukan lebih terarah dengan hanya menggunakan dua rasio spesifik, yaitu *Cash Ratio* dan *Debt to Asset Ratio*, untuk menilai pengaruhnya terhadap perubahan laba bersih. Perbedaan lainnya juga terdapat pada periode penelitian, di mana penelitian terdahulu mencakup tahun 2015–2019, sedangkan penelitian yang akan dilakukan mencakup periode yang lebih baru, yaitu 2022–2024.

4. Zumirel Ady Shah Putra, Malesa Anan, Sri Mulyani (2024)

Penelitian oleh Zumirel Ady Shah Putra, Malesa Anan, Sri Mulyani dengan judul “Pengaruh *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Perubahan Laba Pad perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *Debt to Asset Ratio* (DAR) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap perubahan laba perusahaan BUMN²⁶.

²⁶ Zumirel Ady Shah Putra, Malesa Anen, and Sri Mulyani, ‘Pengaruh Debt To Asset Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di BEI 2019-2023’, *WORKSHEET: Jurnal Akuntansi*, 1 No.4 (2024), 44–51.

Kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu kedua penelitian sama-sama memanfaatkan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia serta menggunakan pendekatan kuantitatif. Selain itu, terdapat kesamaan dalam penggunaan rasio keuangan sebagai variabel independen, khususnya *Debt to Asset Ratio* yang dianalisis pengaruhnya terhadap indikator kinerja perusahaan.

Namun, terdapat beberapa perbedaan penting. Penelitian terdahulu fokus pada perusahaan BUMN secara umum dan menitikberatkan pada manajemen laba sebagai variabel dependen, yang mencerminkan perilaku akuntansi manajerial. Sementara itu, penelitian yang akan dilakukan berfokus secara khusus pada perusahaan sektor pertambangan dan variabel dependennya adalah perubahan laba bersih, yang merupakan indikator kinerja keuangan riil. Selain itu, penelitian yang akan dilakukan menggunakan variabel *Cash Ratio* sebagai tambahan, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan *Debt To Equity Ratio*.

5. Nanda Puspita (2024)

Penelitian oleh Nanda Puspita dengan judul "Pengaruh *Current Ratio* Dan *Debt to Asset Ratio* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT. Indosat Tbk Periode 2015-2023U". Berdasarkan uji simultan *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratios* Ratio mempunyai nilai F tabel sebesar 3,59 dan nilai sig 0,002 yang berarti H3 diterima. Maka, *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* pengaruh terhadap Pertumbuhan Laba PT. Indosat Tbk²⁷.

²⁷ Nanda Puspita, 'Pengaruh Current Ratio Dan Debt to Asset Ratio Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT. Indosat Tbk. Periode 2015-2024'. Skripsi. (IAIN Metro, 2024).

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan karena sama-sama menggunakan rasio keuangan sebagai variabel utama, yaitu *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* dalam analisisnya. Selain itu, kedua penelitian bertujuan untuk memahami bagaimana rasio keuangan tertentu dapat memengaruhi profitabilitas perusahaan, baik dalam bentuk pertumbuhan laba (pada penelitian Indosat) maupun perubahan laba bersih (pada penelitian perusahaan pertambangan di BEI).

Perbedaan utama terletak pada objek dan fokus penelitian. Penelitian sebelumnya berfokus pada PT. Indosat Tbk, yang bergerak di industri telekomunikasi, di mana struktur aset dan aliran kasnya sangat berbeda dibandingkan dengan perusahaan pertambangan. Industri telekomunikasi lebih bergantung pada aset tak berwujud seperti spektrum frekuensi dan layanan digital, sementara industri pertambangan lebih bergantung pada aset fisik dan fluktuasi harga komoditas.

Penelitian sebelumnya meneliti pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap pertumbuhan laba, sedangkan penelitian yang akan dilakukan akan melihat bagaimana *Cash Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* mempengaruhi perubahan laba bersih. Dengan demikian, penelitian baru ini memiliki nilai tambah dalam memahami bagaimana faktor likuiditas dan solvabilitas mempengaruhi laba bersih di industri yang memiliki karakteristik keuangan yang berbeda dari sektor telekomunikasi.

B. Tinjauan Teori

1. *Signalling Theory*

Signalling Theory pertama kali diperkenalkan oleh Spence melalui penelitiannya yang berjudul Job Market Signaling. Spence (1973) mengemukakan bahwa isyarat atau signal memberikan suatu sinyal, pihak pengirim (pemilik informasi) berusaha memberikan potongan informasi relevan yang dapat dimanfaatkan oleh pihak penerima. Pihak penerima kemudian akan menyesuaikan perilakunya sesuai dengan pemahamannya terhadap sinyal tersebut. *Signalling Theory* berarti signal yang diberikan oleh manajemen perusahaan kepada investor selaku petunjuk mengenai prospek perusahaan tersebut²⁸.

Ketika eksekutif puncak meningkatkan kepemilikan di perusahaan, mereka mengkomunikasikan ke pasar modal bahwa strategi diversifikasi merupakan untuk kepentingan terbaik pemiliknya. Para pimpinan perusahaan muda dalam penawaran umum perdana (IPO) menumpuk dewan direksi mereka, dengan berbagai kelompok direktur bergengsi untuk mengirimpesan kepada calon investor tentang legitimasi perusahaan. Hal ini menggambarkan bagaimana satu pihak bisa melaksanakan aksi untuk memberikan sinyal mutu yang mendasarinya kepada pihak lain. *Signalling Theory* mengemukakan tentang bagaimana sebaiknya suatu perusahaan memberikan sinyal kepada

²⁸ Agus Wahyudi Salasa Gama, *Kumpulan Teori Bisnis: Perspektif Keuangan, Bisnis, Dan Strategik* (Bali: Nilacakra, 2024).

pengguna laporan keuangan. Sinyal ini berbentuk informasi mengenai apa yang telah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan kemauan pemilik²⁹.

Penelitian ini menggunakan *Signalling Theory* bersumber pada penggunaan variabel independen meliputi kebijakan hutang yang dilihat pada besarnya tingkatan hutang perusahaan, tingginya tingkatan hutang perusahaan akan meningkatkan resiko perusahaan, biaya ekuitas akan bertambah yang akan berakibatkan pada turunnya harga saham serta menurunnya nilai dari perusahaan tersebut. Kebalikannya, kecilnya tingkatan hutang akan berakibat baik pada nilai perusahaan yang akan membagikan sinyal positif untuk calon investor.

Hubungan antara *Signalling Theory* dengan likuiditas yang dalam penelitian ini akan diukur dengan *Cash Ratio* yaitu apabila tingkat likuiditasnya semakin tinggi maka akan mempengaruhi baiknya kinerja keuangan jangka pendek perusahaan. Perusahaan dengan *Cash Ratio* yang tinggi memberikan sinyal positif kepada investor dan kreditur bahwa perusahaan berada dalam kondisi keuangan yang stabil dan memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban tepat waktu. Disisi lain, hubungan antara *Signalling Theory* dengan solvabilitas yang dalam penelitian ini akan diukur dengan *Debt to Asset Ratio* dimana rasio ini menunjukkan seberapa besar proporsi aset perusahaan yang dibiayai oleh utang.

²⁹ Ardi Gunardi, Erik Syawal Alghifari, and H Jaja Suteja, *Keputusan Investasi Dan Nilai Perusahaan Melalui Efek Moderasi Corporate Social Responsibility Dan Profitabilitas: Teori Dan Bukti Empiris* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2024).

Tingginya DAR mencerminkan bahwa perusahaan lebih banyak dibiayai oleh utang dibandingkan modal sendiri, hal ini dapat meningkatkan risiko keuangan perusahaan karena banyaknya beban bunga yang harus dibayar. Sehingga hal tersebut dapat menjadi sinyal kepada investor untuk tidak melakukan investasi pada perusahaan, karena akan berdampak pada tingkat keutungan yang diperoleh investor³⁰.

2. *Cash Ratio*

Cash Ratio merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar hutang. Ketersediaan uang kas dapat ditunjukkan dari tersedianya dana kas atau setara dengan kas seperti rekening giro atau tabungan yang ada di bank (yang dapat ditarik setiap saat menggunakan kartu ATM) dapat dikatakan rasio ini menunjukkan kemampuan sesungguhnya bagi perusahaan untuk membayar utang-utang jangka pendeknya³¹. Hutang lancar jangka pendek sendiri yaitu merupakan kewajiban keuangan perusahaan yang pelunasannya atau pembayarannya dilakukan dalam jangka pendek 1 tahun sejak tanggal neraca menggunakan aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan, utang lancar meliputi utang dagang, utang wesel, utang pajak, biaya yang masih harus dibayar, utang jangka panjang yang sudah jatuh tempo, penghasilan yang diterima dimuka.

Rasio ini menggunakan arus kas operasi yang dilaporkan dalam laporan arus kas. Kelebihan uang tunai dari operasi setelah semua kebutuhan dan hutang

³⁰ Ardi Gunardi, Erik Syawal Alghifari, and H Jaja Suteja, *Keputusan Investasi Dan Nilai Perusahaan Melalui Efek Moderasi Corporate Social Responsibility Dan Proditabilitas: Teori Dan Bukti Empiris* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2022).

³¹ Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010).

lancar dibayar. Ukuran demikian akan memberikan suatu gambaran yang lebih baik mengenai likuiditas suatu perusahaan oleh karena dapat diketahui berapa uang kas yang tersedia dan surat berharga untuk menjamin setiap rupiah kewajiban jangka pendek³².

Cash Ratio merupakan kemampuan untuk membayar hutang yang segera harus dipenuhi dengan kas yang tersedia dalam perusahaan dan efek yang segera diuangkan dimana telah diketahui bahwa kas merupakan elemen harta lancar yang paling tinggi likuiditasnya³³. Makin tinggi rasio kas maka menunjukkan makin likuid perusahaan untuk melunasi liabilitas yang jatuh tempo. Namun bila rasio kas yang terlalu banyak, akan memberikan dampak negatif karena memegang kas dan setara kas dalam jumlah besar adalah tidak menghasilkan³⁴. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut³⁵.

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Setara Kas}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Cash Ratio merupakan salah satudiantara beberapa indikator rasio likuiditas yang mana merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek. Pendapat lain menyatakan rasio likuiditas

³² Danang Sunyoto, *Analisis Laporan Keuangan Untuk Bisnis (Teori Dan Kasus)* (Yogyakarta: CAPS, 2013).

³³ Damirah and Yusrianti Hanike, ‘Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Economic Value Added Pada Perusahaan Bursa Efek Indonesia Melalui Pendekatan Struktural Equation Model Partial Least Square’, *AMAL:Journal of Islamic Economic And Business (JIEB)*, 01, No.02 (2019), 177–91.

³⁴ Werner R. Murhadi, *Analisis Laporan Keuangan, Proyek Dan Valuasi Saham* (Jakarta Selatan: Salemba Empat, 2024).

³⁵ Setia Mulyawan, *Manajemen Keuangan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015).

adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Rasio ini menunjukkan hubungan antara kas dan aset lancar terhadap kewajibannya. Jadi, rasio ini sangat penting karena jika perusahaan gagal membayar kewajiban jangka pendek dapat menyebabkan penurunan nilai, hal ini dapat merugikan perusahaan dan mengurangi minat investor³⁶. Selain *Cash Ratio* terdapat beberapa indikator lain dari rasio likuiditas, diantaranya yaitu:

a. *Current Ratio* (Rasio Lancar)

Current Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya, yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total aset lancar yang tersedia. Jika perusahaan kekurangan modal untuk membayar utangnya, rasio lancar akan rendah. Namun, jika rasio lancar tinggi tidak berarti perusahaan berada pada kondisi yang baik. Ini bisa terjadi karena uang kas perusahaan tidak digunakan sebaik mungkin³⁷.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar (Current assets)}}{\text{Utang Lancar (Current Liabilities)}}$$

b. *Quick Ratio* (Rasio Sangat Lancar)

³⁶ Alexander Thian, *Analisa Fundamental* (Yogyakarta: Andi, 2022).

³⁷ Saadah Lailatus and Tyas Nuranui, *Implementasi Pengukuran Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Return On Equity Serta Pengaruhnya Terhadap Return* (Jombang: LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah, 2020).

Quick Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang sejak jatuh tempo dengan menggunakan aset sangat lancar. Dengan kata lain, rasio sangat lancar ini menggambarkan seberapa besar jumlah ketersediaan aset sangat lancar yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan total kewajiban lancar. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut³⁸:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Sekuritas Jangka Pendek} + \text{Piutang}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Pada penelitian ini, rasio likuiditas diprosikan dengan menggunakan indikator *Cash Ratio*. *Cash Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur ketersedian uang kas dalam memenuhi kewajiban jangka pendek perusahaan.

3. *Debt to Asset Ratio*

Debt to Asset Ratio mengukur persentase liabilitas terhadap total aset perusahaan. Rasio ini penting untuk mengukur risiko bisnis, makin tinggi rasio ini maka makin tinggi risiko bisnis karena pendanaan aset dengan liabilitas lebih besar, yang artinya perbandingan antara hutang lancar dan hutang jangka panjang dengan jumlah keseluruhan aktiva dimiliki. Semakin tinggi hasil DAR maka semakin tinggi juga modal pinjaman yang digunakan dalam berinvestasi hingga menghasilkan keuntungan bagi perusahaan dan sebaliknya. Jika hasil

³⁸ Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan* (Jakarta: Kencana, 2019).

DAR rendah bukan berarti perusahaan dengan kondisi baik melainkan perusahaan belum mampu mengelola aktiva dengan tepat.

Rasio ini secara sederhana hanya membandingkan modal sendiri dengan total aktiva yang dimiliki oleh suatu perusahaan³⁹. Dengan menganalisis *Debt to Asset Ratio*, pemangku kepentingan dapat memahami struktur modal perusahaan, mengidentifikasi risiko keuangan, dan membuat keputusan keuangan yang lebih informasional. Berdasarkan hasil pengukuran yang dilakukan, apabila besaran rasio utang terhadap aset adalah tinggi maka hal ini tentu saja akan mengurangi kemampuan perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman dari kreditor karena dikhawatirkan bahwa perusahaan tidak mampu melunasi utang-utangnya dengan total aset yang dimilikinya.

Rasio yang kecil menunjukkan bahwa sedikitnya aset perusahaan yang dibiayai oleh utang (dengan kata lain bahwa sebagian besar aset yang dimiliki perusahaan dibiayai oleh modal). Standar pengukuran yang digunakan untuk menilai baik tidaknya suatu rasio perusahaan sebaiknya berdasarkan pada rasio rata-rata industri yang sejenis. rasio rata-rata adalah 35%⁴⁰. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut⁴¹:

$$DAR = \frac{\text{Total Debt(Hutang)}}{\text{Total Assets(Aktiva)}}$$

Debt to Asset Ratio adalah salah satu dari banyak indikator rasio solvabilitas atau *leverage ratio*, yang merupakan rasio yang digunakan untuk

³⁹ Danang Sunyoto, *Analisis Laporan Keuangan Untuk Bisnis (Teori Dan Kasus)* (Yogyakarta: CAPS, 2013).

⁴⁰ Henry Jirwanto and others, *Manajemen Keuangan* (Sumatera Barat: Azka Pustaka, 2024).

⁴¹ Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*.

mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya, berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivitanya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi)⁴². Selain *Debt to Asset Ratio* beberapa indikator lain untuk mengukur rasio solvabilitas adalah sebagai berikut:

a. Debt To Equity Ratio(DER)

Debt To Equity Ratio(DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini dihitung dengan cara membandingkan antara seluruh hutang (termasuk hutang jangka pendek) dengan seluruh ekuitas. Adapun rumus untuk menghitung *Debt To Equity Ratio* yaitu⁴³:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Debt(Hutang)}}{\text{Total Equity(Ekuitas)}}$$

b. Long Term to Equity Ratio (LDER)

Long Term to Equity Ratio (LDER) ini menunjukkan perbandingan antara besarnya pinjaman jangka panjang dengan modal sendiri yang diberikan pihak pemilik kepada perusahaan. Adapun *Long Term to Equity Ratio* yaitu⁴⁴:

$$\text{Long Term to Equity Ratio} = \frac{\text{Utang Jangka Panjang}}{\text{Total Ekuitas})}$$

⁴² Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*.

⁴³ Ni Luh Gede Erni Sulindawati, *Manajemen Keuangan: Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Bisnis* (Depok: Raja Grafindo Persada, 2021).

⁴⁴ Mulyawan.

c. *Times Interest Earned*

Times Interest Earned adalah rasio yang dipakai untuk mencari jumlah kali perolehan bunga. Rasio ini diartikan juga kemampuan perusahaan untuk membayar biaya bunga. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut⁴⁵ :

$$\text{Times Interst Earned} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Biaya Bunga}} \times 100\%$$

d. *Fixed Charge Coverage*

Fixed Charge Coverage atau Lingkup biaya tetap merupakan rasio yang menyerupai rasio *Times Interest Earned*. Hanya saja bedanya dalam rasio ini dilakukan, apabila perusahaan memperoleh utang jangka panjang atau menyewa aktiva berdasarkan kontrak sewa. Biaya tetap merupakan biaya bunga ditambah kewajiban sewa tahunan atau jangka panjang. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut⁴⁶:

$$\text{Fixed Charge Coverage} = \frac{\text{EBIT} + \text{Biaya Bunga} + \text{Kewajiban Sewa}}{\text{Biaya Bunga} + \text{Kewajiban Sewa}} \times 100\%$$

Penelitian ini menggunakan rasio *Debt to Asset Ratios Ratio (DAR)* untuk mengukur solvabilitas perusahaan dengan membagi total utang dengan total aktiva. Suatu perusahaan dapat dikatakan solvable bila dalam perhitungan

⁴⁵ Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*.

⁴⁶ Nurhana Dhea Parlina, Intan Devina Putri, and Maiyaliza, *Analisis Rasio Keuangan Sebagai Salah Satu Alat Ukur Kinerja Keuangan* (Gowa: Ruang Tentor, 2023).

akhirnya antara jumlah harta/modal sendiri melebihi dari jumlah utangutangnya, berarti semua kewajiban-kewajibannya dapat dilunasi.

4. Laba Bersih

Laba (*Profits*) yaitu keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan dari operasi bisnisnya. Laba bersih adalah laba yang tersisa setelah semua biaya dan beban telah dikurangkan dari pendapatan⁴⁷. Laba bersih merupakan keuntungan yang diperoleh yang sudah dikurangi dengan pajak, bunga, dan biaya operasional perusahaan. Laba bersih mencerminkan keuntungan atau rugi yang dihasilkan perusahaan setelah semua biaya, beban, pajak telah dikurangkan dari total dari total pendapatan. Dalam konteks laporan keuangan, laba bersih merupakan indikator kinerja utama mengevaluasi kesehatan dan profitabilitas perusahaan.

Laba bersih merupakan informasi yang penting bagi berbagai pihak yang berkepentingan dengan perusahaan, seperti pemegang saham, kreditor, dan calon investor. Laba bersih menjadi acuan bagi para pemangku kepentingan dalam mengevaluasi profitabilitas dan kinerja keuangan perusahaan. Namun perlu diingat bahwa interpretasi laba bersih harus mempertimbangkan konteks perusahaan, tren industri, dan analisis yang lebih komprehensif tentang kinerja keuangan perusahaan⁴⁸.

Pentingnya laba bersih dalam analisis keuangan yaitu perannya sebagai salah satu ukuran utama dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan, selain

⁴⁷ Niar Astaginy, *Buku Ajar Manajemen Keuangan* (Malang: Literasi Nusantara, 2024).

⁴⁸ Fauzi, *Manajemen Keuangan Pengambilan Keputusan Berdasarkan Analisis Rasio* (Malang: Literasi Nusantara, 2024).

itu laba bersih menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi bagi calon investor, laba bersih juga membantu manajemen dalam mengevaluasi efisiensi biaya operasional perusahaan, serta digunakan dalam pelaporan pajak. Melalui pemahaman yang baik tentang laba bersih, manajemen dapat mengambil tindakan yang tepat untuk meningkatkan kinerja keuangan, menarik minat investor, dan menjaga kelangsungan bisnis perusahaan. Adapun beberapa komponen yang mempengaruhi laba antara lain⁴⁹ :

- 1) Pendapatan (*Revenues*) adalah arus kas masuk yang diperoleh yang berasal dari aktivitas usaha perusahaan yang masih berlangsung. Pendapatan mencakup arus kas masuk seperti penjualan tunai dan arus kas masuk prospektif seperti penjualan kredit.
- 2) Keuntungan (*Gains*) adalah arus kas masuk yang diperoleh yang berasal dari transaksi dan kejadian yang terkait dengan aktivitas usaha perusahaan yang masih berlangsung.
- 3) Beban (*Expenses*) adalah arus keluar yang terjadi atau alokasi arus kas keluar masa lampau yang berasal dari aktivitas usaha perusahaan yang masih berlangsung.
- 4) Kerugian (*Losses*) adalah penurunan aktiva bersih perusahaan yang berasal dari aktivitas sampingan atau nsidental perusahaan. Hal ini berarti keuntungan dan kerugian merupakan sumber daya dan jasa yang dapat dikonsumsi, dihabiskan, atau hilang dalam memperoleh atau memproduksi pendapatan dan keuntungan.

⁴⁹ Sri Wahyuni Nur, *Teori Akuntansi* (Padang, Sumatera Barat: Global Eksekutif Teknologi, 2022).

a. Faktor yang mempengaruhi laba

Nilai laba yang dimiliki suatu perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain⁵⁰:

1) Biaya Biaya

Merupakan pengeluaran yang dilakukan perusahaan untuk mengolah suatu produk atau jasa sehingga mempengaruhi harga jual produk. Atau biaya adalah suatu pengorbanan sumber daya untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

2) Harga Jual

Harga jual produk adalah harga yang harus dibayar oleh pelanggan untuk mendapatkan barang. Harga jual produk atau jasa yang akan berpengaruh pada jumlah atau volume penjualan produk atau jasa tersebut.

3) Volume Penjualan dan Produksi

Produk merupakan salah satu variable utama dalam bauran pemasaran yang didefinisikan sebagai sesuatu yang mempunyai nilai dan manfaat bagi target pasar untuk menuhi baik kebutuhan maupun keinginannya⁵¹. Besarnya volume penjualan berpengaruh pada volume produksi atau jasa tersebut, volume produksi akan mempengaruhi besar kecilnya biaya produksi.

⁵⁰ Sri Wahyuni Nur, *Teori Akuntansi* (Padang, Sumatera Barat: Global Eksekutif Teknologi, 2022).

⁵¹ Abdul Hamid, Anugrah Perdana, and Arqam, ‘Implementasi Marketing Mix Dalam Tabungan Barata IB Bank BTN Syariah KCPS Parepare’, *BANCO:Jurnal Manajemen Dan Perbankan Syariah*, 1, No.1 (2019), 93–115.

b. Kegunaan laba

Dalam praktiknya para pengguna laporan keuangan menggunakan konsep laba dan model pengambilan keputusan yang berbeda-beda. Cara pengukuran yang berbeda-beda ini dikesampingkan untuk memenuhi tujuan pelaporan laba. Laba diharapkan dapat digunakan antara lain, untuk⁵² :

- 1) Pengukuran efisiensi manajemen dalam hal penggunaan dana yang ada dalam perusahaan yang diwujudkan dalam tingkat pengembalian investasi.
- 2) Pengukur prestasi atau kinerja manajemen dan perusahaan
- 3) Meramalkan arah masa depan dari perusahaan atau pembagian dividen masa depan.
- 4) Pengukuran pencapaian dan sebagai pedoman untuk keputusan manajerial di masa depan.
- 5) Dasar penentuan pengenaan pajak.
- 6) Alat pengendalian alokasi sumber daya ekonomis suatu negara.
- 7) Alat motivasi manajemen dalam pengendalian perusahaan.
- 8) Dasar pembagian bonus dan kompensasi.
- 9) Dasar penentuan dan penilaian kelayakan tarif dalam perusahaan publik.

⁵² Sri Wahyuni Nur, *Teori Akuntansi* (Padang, Sumatera Barat: Global Eksekutif Teknologi, 2022).

c. Perubahan Laba Bersih

Laba karena kenaikan tingkat harga, bisa terjadi tidak hanya oleh adanya sejumlah persediaan yang normal tetapi juga oleh adanya unsur spekulatif melalui usaha penumpukan persediaan karena perkiraan akan adanya kenaikan harga di masa yang akan datang. Unsur laba karena kenaikan tingkat harga tidak boleh diikutsertakan untuk memperoleh gambaran yang senyatanya tentang hasil usaha perusahaan. Analisis perubahan laba bersih paling tidak dilakukan dengan mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan naik turunnya laba bersih tersebut. Agar analisis mampu memberikan informasi yang diperlukan dari masing-masing rekening di dalam menyumbangkan atas naik turunnya laba bersih tersebut, maka perubahan - perubahan juga dinyatakan dalam suatu persentase baik persentase perubahannya dari tahun lalu maupun persentase per komponen rekening⁵³.

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut⁵⁴:

$$Y = \frac{Y_t - Y_{t-1}}{Y_{t-1}} \times 100\%$$

Keterangan :

Y = Perubahan laba perusahaan

Y_t = Laba perusahaan pada tahun tertentu

⁵³ Danang Sunyoto, *Analisis Laporan Keuangan Untuk Bisnis (Teori Dan Kasus)* (Yogyakarta: CAPS, 2023).

⁵⁴ Sunyoto, *Analisis Laporan Keuangan Untuk Bisnis (Teori Dan Kasus)*.

Y_{t-1} = Laba perusahaan pada tahun sebelumnya

d. Laba dalam perspektif islam

Islam tidak membatasi pengambilan laba dalam perdagangan, sedangkan secara kontekstual kegiatan–kegiatan ekonomi dalam Islam pada dasarnya memiliki sifat pengabdian dan tidak hanya untuk mencapai laba materil saja⁵⁵. Dalam menjalankan praktik ekonomi Islam mengajarkan untuk menghargai proses mengubah modal menjadi aktivitas ekonomi, yang mencakup tentang profit sebagai salah satu elemen kunci dalam perdagangan. Agar hartanya tidak terkuras oleh zakat, umat Islam sangat dianjurkan untuk memanfaatkan hartanya dengan baik dalam berbagai usaha ekonomi. Mereka yang dititipkan harta orang yang tidak mampu atau belum mampu menjalankan usahanya dengan baik, seperti anak yatim, diwajibkan oleh Allah untuk mengikuti anjuran ini.

Profit dalam Islam didasarkan pada empat prinsip: suka, ridho, ikhlas, dan menerima resiko yang sudah ada. Mengambil untung, atau bahkan untung seratus persen, diperbolehkan dalam Islam selama tidak melibatkan riba, ketidakjujuran, penipuan, atau monopoli. Kecuali dengan cara yang merusak legalitas dan legitimasi transaksi bisnis, prinsip-prinsip yang mendasari pengeajaran keuntungan ditentukan. Istilah "laba" mengacu pada jumlah yang tersisa setelah semua pengeluaran bisnis dikurangi dari harga jual suatu barang. Keuntungan finansial, atau keuntungan, adalah salah satu hasil yang diinginkan dari setiap transaksi komersial.

⁵⁵ An Ras Try Astuti, *Ekonomi Berkeadilan (Biografi Dan Pemikiran Muhammad Baqir Al-Sadr)* (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2019).

Konsep keuntungan dibahas dalam Islam, dan dua ide terkait adalah mekanisme pembayaran zakat dan sistem bebas bunga⁵⁶ :

- 1) Zakat yang merupakan rukun islam ketiga bertujuan untuk membersihkan muslim baik badan, kekayaan, maupun jiwa. Zakat disisihkan berdasarkan ketentuan menggunakan tarif berdasarkan hadist sesuai dengan jenis kegiatan ekonomi yang menjadi objek zakat.
- 2) Islam tidak mengenal adanya sistem bunga. Konsep yang digunakan dalam Islam adalah konsep bagi hasil. Dalam pemerolehan laba bagi entitas syariah tidak dikenal sistem bunga, tetapi mengguangkan sistem bagi hasil. Hal ini karena sistem bungan lebih dekat kepada transaksi yang dilarang, yaitu sistem riba.

Sementara itu, konsep laba dapat diisolasi dalam kerangka teori akuntansi melalui analisis sintaksis, semantik, dan pragmatis. Budaya Islam dan sistem ekonomi kapitalis memandang laba dengan cara yang sangat berbeda. Dalam ekonomi kapitalis, sebuah perusahaan atau organisasi ada terutama untuk mendapatkan uang sebanyak mungkin dari operasinya. Sebaliknya, umat Islam tidak memprioritaskan keuntungan finansial saat mendirikan perusahaan atau amal baru⁵⁷. Sebuah bisnis mungkin masih menghasilkan keuntungan, tetapi harus dilakukan dengan cara yang sesuai dengan prinsip Islam.. Hal seperti itu dilarang karena tidak melakukan perbuatan jujur. Dalam surah Al-baqarah ayat 188 dijelaskan bahwa :

⁵⁶ Hani Werdi Apriyanti, *Teori Akutansi Berdasarkan Pendekatan Syariah* (Yogyakarta: Deepublish, 2018).

⁵⁷ Suci Ramadhana and Suci Ramadhani, ‘Konsep Profit Dalam Perspektif Islam’, *Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen Dan Akuntansi (EBMA)*, 4 (2023), 1481–90.

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْتَكُمْ بِالْبَاطِلِ وَنُذُلُوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ لِتَأْكُلُوا فَرِيقًا مِّنْ أَمْوَالِ النَّاسِ بِالْبَاطِلِ

وَآئِنْتُمْ تَعْلَمُونَ □

Terjemahnya:

“Dan janganlah kamu makan harta di antara kamu dengan jalan yang batil, dan (janganlah) kamu menuap dengan harta itu kepada para hakim, dengan maksud agar kamu dapat memakan sebagian harta orang lain itu dengan jalan dosa, padahal kamu mengetahui”⁵⁸.

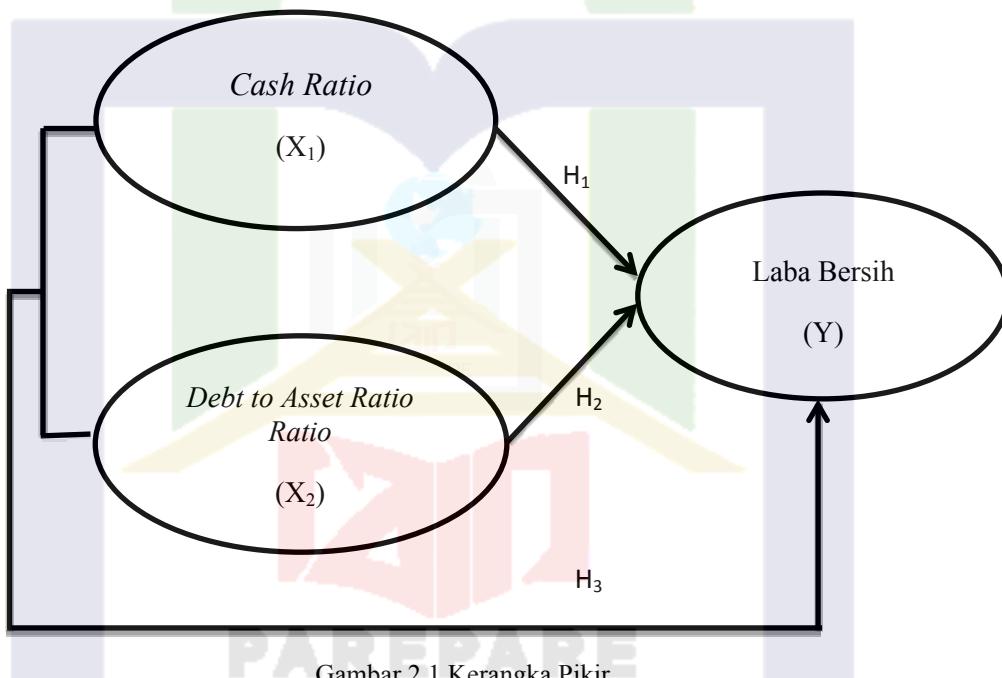
Bisa dilihat dari prinsip dan tujuan bisnis yang telah ditetapkan dalam kaidah muamalah, laba dalam Islam tidak hanya berpatokan pada bagaimana memaksimalkan nilai kuantitas laba tersebut, akan tetapi juga adanya keselarasan dengan nilai kualitas yang diharapkan secara Fitrah kemanusiaan dalam Islam.

C. Kerangka Pikir

Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang jangka pendek menggunakan aset yang dimiliki. Peneliti menggunakan *Cash Ratio*. Semakin baik *Cash Ratio* mencerminkan semakin likuid perusahaan tersebut, sehingga kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya semakin tinggi, hal ini mampu meningkatkan kredibilitas perusahaan di mata investor. Di sisi lain, solvabilitas yang dalam penelitian ini diwakilkan oleh *Debt to Asset Ratio* memberikan gambaran tentang struktur permodalan dan tingkat risiko keuangan perusahaan.

⁵⁸ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemah Edisi Penyempurnaan* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019).

Model konsep peneliti akan menganalisis pengaruh *Cash Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap perubahan laba bersih pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian ini dapat digambarkan bagaimana hubungan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). sementara variabel independen dalam penelitian ini adalah *Cash Ratio* (X_1), dan *Debt to Asset Ratio* (X_2). Berikut merupakan gambaran kerangka bantuan dalam penelitian ini



D. Hipotesis

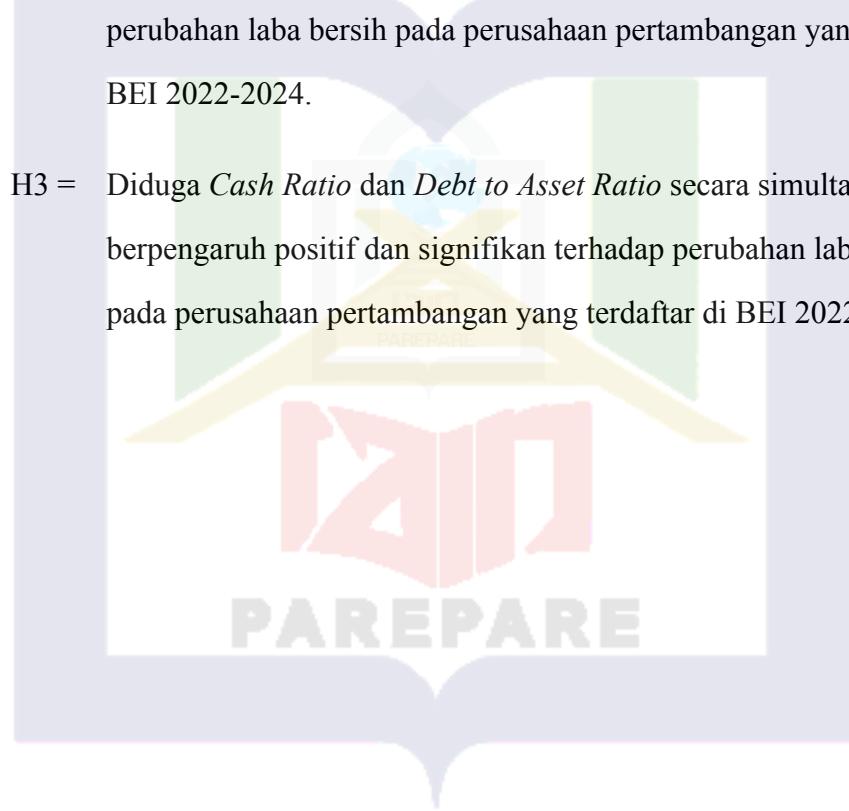
Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan jawaban sementara, karena jawaban baru didasarkan kepada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta – fakta empiris yang

diperoleh melalui pengumpulan data⁵⁹. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban empirik⁶⁰.

H1 = *Cash Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan laba bersih pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI 2022-2024.

H2 = *Debt to Asset Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan laba bersih pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI 2022-2024.

H3 = Diduga *Cash Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan laba bersih pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI 2022-2024.



⁵⁹ Bambang Sudaryana and H.R. Ricky Agusiady, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2022).

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2022).

BAB III

METODE PENELITIAN

A Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif, penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan angka-angka sebagai alat untuk menganalisis hal-hal yang ingin diketahui. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih.

Pemilihan jenis penelitian ini yaitu kuantitatif yang berbentuk asosiatif, dengan menganalisis pengaruh *Cash Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, terhadap perubahan laba bersih. Dalam proses penelitian ini peneliti memulai dengan menghadapi permasalahan yang harus dikaji secara teoretis, kemudian dicari dasar - dasar rasionalitasnya berdasarkan teori. Selanjutnya ditentukan kesimpulan sementara atas permasalahan atau merumuskan hipotesis. Untuk menguji hipotesis tersebut diperlukan aktivitas pengumpulan data empiris. Hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan hasil pengujian atau analisis data yang dilakukan yang kemudian disimpulkan.

Keuntungan dengan pendekatan rasional empiris ini adalah (a) Untuk menguji hipotesis yang telah diajukan terlebih dahulu disiapkan data empiris secara akurat dengan tingkat validitas dan reliabilitas secara optimal dapat

dijamin.; (b) Kesimpulannya telah terarah dan terbatas; dan kelemahannya yaitu karena rasionalisasi data yang diperoleh dibatasi oleh paradigma teori, maka temuan penelitian hanya merupakan suatu verifikasi atas teori yang sudah ada⁶¹.

B Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang akan dijadikan sebagai tempat pelaksanaan penelitian yaitu di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menyajikan data keuangan, data harga saham PT. Yaitu pada situs resmi www.idx.co.id BEI atau beralamat di Jl. A.P Pettarani No. 9 Kelurahan Sinni Jala, Kecamatan Panakkukang, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan. Pemilihan lokasi dilakukan di Bursa Efek Indonesia dikarenakan BEI memiliki sumber data terpercaya tentang keuangan dan informasi mengenai perusahaan yang lengkap hal ini berdasarkan pada pasal 1 ayat (2) UU nomor 8 tahun 1995 mengenai Pasar Modal, anggota bursa efek perantara pedagang efek yang mempunyai ijin usaha dari OJK.

2. Waktu penelitian

Kegiatan penelitian ini dilakukan dengan jangka waktu kurang lebih satu bulan lamanya, disesuaikan dengan kebutuhan penelitian.

⁶¹ Bambang Sudaryana and H. R. Ricky Agusiady, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2022).

C Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya⁶². Penelitian ini menggunakan populasi, yaitu laporan keuangan perusahaan pertambangan dalam bentuk tahunan dan telah dilaporkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022 - 2024.

2. Sampel

Sampel yang baik harus dapat mewakili sebanyak mungkin karakteristik populasi. Dalam Bahasa pengukuran, sampel harus valid, yaitu bisa mengukur sesuatu yang seharusnya memang akan diukur⁶³. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan perusahaan pertambangan dalam bentuk tahunan dan telah dilaporkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022 - 2024. Sampel yang diperoleh kemudian dipilih lebih lanjut menggunakan metode purposive sampling. Teknik penarikan sampel ini berorientasi kepada pemilihan sampel dengan populasi dan tujuan spesifik dari penelitian yang diketahui oleh peneliti sejak awal⁶⁴. Dalam pelaksanaannya, peneliti dapat

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, ed. by Setiyawami (Bandung: Alfabeta, 2015).

⁶³ Haryo Kuncoro, *Statistik Deskriptif Untuk Analisis Ekonomi*, ed. by Retno Ayu Kusuma Ningtyas (Jakarta: Bumi Aksara, 2018).

⁶⁴ Endang Widi Winarni, *Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018).

memanfaatkan pengetahuan dan pengalamannya dalam menentukan responden penelitian.

Sampel yang dipilih yaitu Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022 – 2024 secara berturut – turut dan telah memenui beberapa kriteria penelitian yang dibutuhkan. Adapun kriteria yang telah ditetapkan sebagai berikut :

- a) Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indoensia (BEI) periode 2022 – 2024.
- b) Perusahaan Pertambangan yang menerbitkan laporan keuangan tahunan berutut-turut pada periode 2022-2024.
- c) Perusahaan Pertambangan yang laporan keuangannya tidak disajikan dalam mata uang asing.
- d) Perusahaan Pertambangan yang menyajikan data – data laporan keuangan yang dibutuhkan oleh peneliti terkait variabel penelitian dalam periode 2022 – 2024.

Berdasarkan kriteria tersebut, maka diperoleh 7 sampel perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022 - 2024 yang akan menjadi objek penelitian sebagai berikut :

Tabel 3.1 Daftar Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	SGER	Sumber Global Energy Tbk.
2	PTBA	Bukit Asam Tbk.
3	TCPI	Transcoal Pacific Tbk.
4	TEBE	Dana Brata Luhur Tbk.
5	MITI	Mitra Investindo Tbk
6	IFSH	Ifishdeco Tbk.
7	ANTM	Aneka Tambang Tbk

D Teknik Pengumpulan Data dan Pengolahan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Bila dilihat dari sumber datanya maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data sedangkan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung berikan data kepada pengumpul data misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen⁶⁵. Data yang akan digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada dan tidak diperoleh langsung melalui penelitian atau pengumpulan data yang spesifik untuk keperluan tertentu.

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2022).

Adapun data dalam penelitian ini dikumpulkan dari laporan keuangan yang diterbitkan langsung oleh perusahaan terkait. Untuk teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Selain itu pengumpulan data juga dilakukan melalui informasi yang diperoleh dari mempelajari buku-buku, dan literatur yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.

Untuk teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dan metode studi pustaka. Selain itu pengumpulan data juga dilakukan melalui informasi yang diperoleh dari mempelajari buku-buku, dan literatur yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti. Beberapa karakteristik utama penelitian kepustakaan adalah sebagai berikut: pertama, penelitian kepustakaan hanya melibatkan materi tulisan atau data yang sudah ada dan tidak melibatkan pengalaman langsung di lapangan; kedua, data yang digunakan dapat diakses tanpa perlu melakukan kunjungan ke lapangan; ketiga, sumber data biasanya bersifat sekunder, artinya mereka diperoleh dari sumber kedua daripada sumber aslinya secara langsung; dan keempat, data tidak terbatas pada jumlah informasi yang tersedia⁶⁶.

2. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data adalah manipulasi data agar menjadi bentuk yang lebih berguna. Metode pengolahan data dapat dibedakan menjadi dua, yaitu

⁶⁶ I Nyoman Budiono and Rosalinda, ‘Peran Manajemen Risiko Likuiditas Untuk Kelangsungan Operasional Bank Syariah’, *MONETA: Jurnal Manajemen & Keuangan Syariah*, 3, No.1 (2024), 1–10.

pengolahan data secara manual (manual data processing) dan pengolahan data secara elektronik (electronical data processing)⁶⁷. Pada penelitian ini menggunakan pengolahan data yaitu aplikasi SPSS versi 25.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan definisi yang menjelaskan bagaimana variabel diukur atau dihitung. Skala pengukuran variabel merupakan bagian yang penting untuk diperhatikan⁶⁸. Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel, yang dimana terdiri dari 2 variabel bebas atau independen meliputi, **Cash Ratio (X1)**, **Debt to Asset Ratio (X2)**. Sedangkan untuk variabel dipengaruhinya dalam penelitian ini yaitu **Laba Bersih (Y)** sebagai variabel dependen. Adapun untuk definisi operasional masing-masing dari variabel diatas adalah:

1. *Cash Ratio*

Cash Ratio adalah rasio keuangan yang mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendeknya, dengan hanya menggunakan kas dan setara kas. *Cash Ratio* dalam laporan keuangan dapat dihitung apabila telah didapatkan data mengenai jumlah kas dan setara kas yang terletak di laporan aset lancar, dan juga apabila telah didapatkan data jumlah utang jangka pendek yang terdapat pada laporan liabilitas dan ekuitas. Kemudian setelah kedua data tersebut diperoleh, kas dan setara kas akan dibagi dengan total utang jangka pendek, yang

⁶⁷ Asnidar, *Buku Ajar Statistik Deskriptif Ekonomi Dan Bisnis*, ed. by Tadzkirah (Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2019).

⁶⁸ Farah Margaretha Leon, Rossje V. Suryaputri, and Tri Kunawangsih Purnamaningrum, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Salemba Empat, 2023).

kemudian menghasilkan nilai *Cash Ratio* perusahaan. Dalam penelitian ini, skala rasio indikator peneiti membutuhkan data aset lancar dan liabilitas perusahaan pertambangan yang terfatar di BEI mulai tahun 2022-2024.

2. *Debt to Asset Ratio*

Debt to Asset Ratio adalah rasio keuangan yang menunjukkan seberapa besar perusahaan dibiayai oleh utang, yang mana rasio ini dapat membantu untuk menilai tingkat risiko keuangan perusahaan. Semakin tinggi DAR, semakin besar ketergantungan perusahaan terhadap utang. *Cash Ratio* dalam laporan keuangan dapat dihitung apabila telah didapatkan data mengenai jumlah keseluruhan utang (jangka pendek maupun utang jangka) panjang yang terletak di laporan liabilitas dan ekuitas, dan juga apabila telah didapatkan data jumlah total aset yang terdapat pada laporan aset.

Kemudian setelah kedua data tersebut diperoleh, total utang akan dibagi dengan total aset, yang kemudian menghasilkan nilai *Debt to Asset Ratio* perusahaan. Dalam penelitian ini, skala rasio indikator peneiti membutuhkan data total liabilitas dan total aset perusahaan pertambangan yang terfatar di BEI mulai tahun 2022-2024.

3. Perubahan Laba Bersih

Perubahan laba bersih yaitu penggambaran selisih atau pertumbuhan laba bersih dari satu periode ke periode berikutnya, yang dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan tahunan. Perubahan laba bersih dari satu periode ke periode lainnya dapat diketahui dengan laba bersih periode saat ini (periode berjalan) dikurangi dengan laba bersih

periode sebelumnya, yang kemudian dibagi lagi dengan laba bersih periode sebelumnya, hasilnya kemudian tinggal diubah dalam bentuk persen, maka didapatkanlah jumlah persentase perubahan laba bersih perusahaan. Data laba bersih perusahaan dapat dilihat pada laporan laba rugi perusahaan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis kuantitatif dalam penelitian ini meliputi: Analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang melibatkan perhitungan matematika atau statistika. Untuk analisis data, digunakan program SPSS (Statistical Product and Service Solution). Analisis kuantitatif dalam penelitian ini mencakup:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Definisi operasional variabel merupakan definisi yang menjelaskan bagaimana variabel diukur atau dihitung. Skala pengukuran variabel merupakan bagian yang penting untuk diperhatikan⁶⁹. Pada rancangan penelitian kuantitatif deskriptif data dapat dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif, yang akan menjelaskan tentang bagaimana karakteristik sampel penelitian menggunakan rerata, standar deviasi, serta nilai maksimum dan minimum. Pada penelitian keuangan berbasis data pasar modal, analisis ini dikenal dengan nama analisis teknikal, yaitu analisis yang menjelaskan tentang tren perubahan harga saham secara historis pada

⁶⁹ Muhammad Suhardi, *Buku Ajar Metodologi Penelitian* (Lombok Tengah: Penerbit P41, 2023).

kurun atau periode waktu tertentu⁷⁰. Statistik deskriptif menggunakan bantuan SPSS meliputi :

- a. *Mean*, yaitu nilai rata - rata dari data yang diamati.
- b. *Maksimum*, yaitu tertinggi dari data yang diamati.
- c. *Minimum*, yaitu terendah dari data yang diamati.
- d. *Standar deviasi*, digunakan untuk mengetahui variabilitas dari penyimpangan terhadap nilai rata – rata.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik merupakan proses pengujian yang dilakukan bersama dengan uji regresi linier berganda yang bertujuan untuk memberikan kepastian dimana persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketetapan dan konsisten. Adapun pengujian asumsi klasik dilakukan sebelum pengujian regresi linier berganda, dengan menggunakan Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Autokorelasi, dan Uji Heterokedastisitas.

- a. Uji normalitas

Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Uji statistik normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji normal kolmogoro-smirnov adalah jika $Sig > 0,05$ maka data berdistribusi normal dan jika $Sig < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

⁷⁰ Farah Margaretha Leon, Rossje V. Suryaputri, and Tri Kunawangsih Purnamaningrum, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Salemba Empat, 2023).

b. Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui antar variabel independen yang terdapat dalam model regsi memiliki hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebasnya. Ada beberapa kriteria untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dalam regresi yaitu sebagai berikut⁷¹ :

- 1) Jika $VIF < 10,00$ maka tidak terjadi multikolinearitas.
- 2) Jika $VIF > 10,00$ maka terjadi multikolinearitas.

c. Uji heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang tetap, disebut homoskedastisitas. Dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas atau yang terjadi Heteroskedastisitas kebanyakan data cross section mengandung situasi Heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang dan besar)⁷². Cara pengujianya dengan Uji Glejser. Pengujian dilakukan dengan cara meregresikan variabel independen terhadap nilai absolute residual. Jika varians

⁷¹ Suci Wahyuliza and Nola Dewita, ‘Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia’, *Jurnal Benefita*, 3.April (2018), 219–26.

⁷² Fransiscus Xaverius Pudjo Wibowo, *Pengolahan Dan Analisa Data Statistika Dengan SPSS* (Yogyakarta: ANDI, 2023) <<https://doi.org/978-623-01-3652-8>>.

konstan maka disebut homokedastisitas dan apabila berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dengan kriteria pengujinya yaitu menunjukkan hasil $\text{sig} > 0,05$. Adapun penerapan pada uji heteroskedastisitas glejser.

- 1) Jika nilai $\text{sig.} > 0,05$ berarti tidak terjadi gejala uji heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai $\text{sig.} < 0,05$ berarti terjadi gejala uji heteroskedastisitas⁷³.

d. Uji autokerelasi

Uji autokerelasi menunjukkan sifat residual regresi yang tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya, secara formal. Uji autokerelasi merupakan pengujian yang bertujuan untuk melihat apakah terjadi korelasi di antara suatu periode dengan periode – periode sebelumnya. Adapun kriteria untuk menguji ada tidaknya korelasi yaitu sebagai berikut :

- 1) Angka DW dibawah -2 berartti ada autokerelasi yang positif.
- 2) Angka DW sampai +2berarti tidak terjadi autokerelasi.
- 3) Angka DW diatas +2 berarti ada autokerelasi negatif.

⁷³ Gun Mardiatmoko, ‘Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda (Studi Kasus Penyusunan Persamaan Allometrik Kenari Muda [Canarium Indicum L.])’, *BAREKENG:Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 14.3 (2020), 333–42.

3. Uji Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda merupakan hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel dependen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio⁷⁴.

Adapun rumus Analisis Linier Berganda dibawah ini⁷⁵ :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Laba bersih

a = Konstanta

β_1, β_2 = Koefisien regresi

X_1 = Variabel Independen *Cash Ratio*

X_2 = Variabel Independen *Debt to Asset Ratio*

E = Error Term (kesalahan residual)

4. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah suatu dugaan sementara, suatu tesis sementara yang harus dibuktikan kebenarannya melalui penyelidikan ilmiah. Hipotesis dapat juga dikatakan kesimpulan sementara, merupakan suatu konstruk yang

⁷⁴ Wahana Komputer, *Mengolah Data Statistik Hasil Penelitian Menggunakan SPSS* (Yogyakarta: ANDI, 2018).

⁷⁵ Sufri and Feri Tiona Pasaribu, *Pengolahan Data Statistik Menggunakan SPSS* (Malang: Literasi Nusantara, 2023).

masih perlu dibuktikan, suatu kesimpulan yang belum teruji kebenarannya. Namun perlu digarisbawahi bahwa apa yang dikemukakan dalam hipotesis adalah dugaan sementara yang dianggap besar kemungkinannya untuk menjadi jawaban yang benar⁷⁶.

a. Uji T atau uji parsial

Merupakan metode statistik yang digunakan untuk menguji apakah ada perbedaan dari nilai yang diperkirakan peneliti dengan nilai hasil perhitungan statistika. Uji t dilakukan dengan menggunakan signifikansi level 0,05 ($\alpha = 5\%$) dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Apabila $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ dan nilai signifikan $> 0,05$, maka dapat dikatakan secara parsial variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

b. Uji signifikansi F atau uji simultan

Bertujuan untuk melihat apakah semua variabel independen yang ada dalam penelitian mempunyai pengaruh secara Bersama – sama terhadap variabel dependen. Uji F dalam penelitian ini untuk menguji signifikansi pengaruh *Cash Ratio* dan terhadap laba bersih secara simultan. Untuk kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis

⁷⁶ A Muri Yusuf, *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017).

berdasarkan perbandingan antara nilai F hitung dengan F tabel sebagai berikut:

- 1) Apabila $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ dan nilai signifikan $> 0,05$, maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak, artinya tidak ada pengaruh secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen .
- 2) Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ dan nilai signifikan $< 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa variabel indpenden secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

c. Uji Determinan (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa dekat sebuah nilai Y dengan nilai aktualnya pada sebuah sampel. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Koefisien determinasi (R^2) sebesar 1 berarti suatu kecocokan sempurna sedangkan R^2 yang bernilai nol berarti tidak ada hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas⁷⁷

⁷⁷ Syarifuddin and Ibnu Al Saudi, *Metode Riset Praktis Regresi Berganda Menggunakan SPSS* (Palangkaraya: Bobby Digital Center, 2022).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui teknik dokumentasi, yang melibatkan pengamatan, pencatatan, serta pemotretan atau *fotocopy* laporan keuangan perusahaan yang digunakan untuk mendukung penelitian. Penelitian ini menggunakan tiga macam variabel yang terdiri dari *Cash Ratio* (CR), *Debt to Asset Ratio* (DAR).

1. *Cash Ratio* (CR)

Cash Ratio adalah salah satu indikator rasio likuiditas yang mengukur bagaimana kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek dengan hanya menggunakan kas dan setara kas. Pengukuran tersebut akan memberikan gambaran yang lebih baik mengenai likuiditas suatu perusahaan.

Cash Ratio dapat menunjukkan seberapa aman keuangan perusahaan dalam jangka pendek, yang mana penting karena jika sewaktu-waktu perusahaan dituntut untuk membayar semua utang lancarnya sekaligus tidak akan menjadi masalah besar, dikarenakan kuatnya posisi kas perusahaan. *Cash Ratio* dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Setara Kas}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Berdasarkan rumus diatas, komponen untuk menghitung *Cash Ratio* adalah kas+setara kas yang datanya dapat dilihat pada laporan aset lancar, dibagi dengan kewajiban lancar yang dapat dilihat pada laporan liabilitas dan ekuitas. Berikut merupakan hasil perhitungan *Cash Ratio* perusahaan pertambangan pada tahun 2022-2024:

- a) Sumber Global Energy Tbk.

$$\begin{aligned}\text{Tahun 2022 CR} &= \frac{388.545.087.523}{2.344.203.788.141} \times 100\% \\ &= 16,57\%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Tahun 2023 CR} &= \frac{295.962.651.657}{2.967.417.034.393} \times 100\% \\ &= 9,97\%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Tahun 2024 CR} &= \frac{150.244.231.902}{2.280.870.003.804} \times 100\% \\ &= 6,76\%\end{aligned}$$

Data diatas menunjukkan nilai CR pada tahun 2022 sebesar 16,57%, pada tahun 2023 sebesar 9,97%, dan pada tahun 2024 yaitu 6,76%.

- b) Bukit Asam Tbk.

$$\begin{aligned}\text{Tahun 2022 CR} &= \frac{7.030.343}{10.701.780} \times 100\% \\ &= 65,69\%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Tahun 2023 CR} &= \frac{4.138.867}{9.968.101} \times 100\% \\ &= 41,52\%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Tahun 2024 CR} &= \frac{4.132.858}{11.974.820} \times 100\% \\ &= 34,51\%\end{aligned}$$

Data diatas menunjukkan nilai CR pada tahun 2022 sebesar 65,69%, pada tahun 2023 sebesar 41,52%, dan pada tahun 2024 yaitu 34,51%.

- c) Transcoal Pasific Tbk.

$$\begin{aligned}\text{Tahun 2022 CR} &= \frac{89.732}{859.876} \times 100\% \\ &= 10,44\%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Tahun 2023 CR} &= \frac{72.816}{889.080} \times 100\% \\ &= 8,19\%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Tahun 2024 CR} &= \frac{75.918}{620.990} \times 100\% \\ &= 12,23\%\end{aligned}$$

Data diatas menunjukkan nilai CR pada tahun 2022 sebesar 10,44%, pada tahun 2023 sebesar 8,19%, dan pada tahun 2024 yaitu 12,23%.

- d) Dana Brata Luhur Tbk.

$$\begin{aligned}\text{Tahun 2022 CR} &= \frac{409.185.230}{235.004.803} \times 100\% \\ &= 174,12\%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Tahun 2023 CR} &= \frac{403.394.691}{47.641.053} \times 100\% \\ &= 846,74\%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Tahun 2024 CR} &= \frac{452.463.562}{51.269.874} \times 100\% \\ &= 882,51\%\end{aligned}$$

Data diatas menunjukkan nilai CR pada tahun 2022 sebesar 174,12%, pada tahun 2023 sebesar 846,74%, dan pada tahun 2024 yaitu 882,51%.

- e) Mitra Investindo Tbk.

$$\text{Tahun 2022 CR} = \frac{131.036.973.035}{68.244.336.694} \times 100\%$$

$$= 192,01\%$$

$$\text{Tahun 2023 CR} = \frac{152.105.426.438}{47.505.697.907} \times 100\% \\ = 320,18\%$$

$$\text{Tahun 2024 CR} = \frac{129.429.705.345}{49.572.682.170} \times 100\% \\ = 261,09\%$$

Data diatas menunjukkan nilai CR pada tahun 2022 sebesar 192,01%, pada tahun 2023 sebesar 320,18%, dan pada tahun 2024 yaitu 261,09%.

f) Ifishdeco Tbk.

$$\text{Tahun 2022 CR} = \frac{97.275.465.732}{251.665.233.496} \times 100\% \\ = 38,65\%$$

$$\text{Tahun 2023 CR} = \frac{144.878.371.782}{259.330.180.979} \times 100\% \\ = 55,87\%$$

$$\text{Tahun 2024 CR} = \frac{149.472.720.101}{132.667.747.141} \times 100\% \\ = 112,67\%$$

Data diatas menunjukkan nilai CR pada tahun 2022 sebesar 38,65%, pada tahun 2023 sebesar 55,87%, dan pada tahun 2024 yaitu 112,67%.

g) Aneka Tambang Tbk.

$$\text{Tahun 2022 CR} = \frac{4.476.491}{5.971.662} \times 100\% \\ = 74,96\%$$

$$\text{Tahun 2023 CR} = \frac{9.208.814}{8.576.440} \times 100\% \\ = 107,37\%$$

$$\text{Tahun 2024 CR} = \frac{4.751.621}{9.770.898} \times 100\% \\ = 48,63\%$$

Data diatas menunjukkan nilai CR pada tahun 2022 sebesar 74,96%, pada tahun 2023 sebesar 107,37%, dan pada tahun 2024 yaitu 48,63%.

Hasil perhitungan data *Cash Ratio* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI dapat pula dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 nilai Cash Ratio pada perusahaan pertambangan tahun 2022-2024

TAHUN	PERUSAHAAN	KAS+SETARA KAS	KEWAJIBAN LANCAR	CASH RATIO
2022	SGER	388.545.087.523	2.344.203.788.141	16,57
	PTBA	7.030.343	10.701.780	65,69
	TCPI	89.732	859.876	10,44
	TEBE	409.185.230	235.004.803	174,12
	MITI	131.036.973.035	68.244.336.694	192,01
	IFSH	97.275.465.732	251.665.233.496	38,65
	ANTM	4.476.491	5.971.662	74,96
2023	SGER	295.962.651.657	2.967.417.034.393	9,97
	PTBA	4.138.867	9.968.101	41,52
	TCPI	72.816	889.080	8,19
	TEBE	403.394.691	47.641.053	846,74
	MITI	152.105.426.438	47.505.697.907	320,18
	IFSH	144.878.371.782	259.330.180.979	55,87
	ANTM	9.208.814	8.576.440	107,37
2024	SGER	154.244.231.902	2.280.870.003.804	6,76
	PTBA	4.132.858	11.974.820	34,51
	TCPI	75.918	620.990	12,23
	TEBE	452.463.562	51.269.874	882,51
	MITI	129.429.705.345	429.572.682.170	261,09
	IFSH	149.472.720.101	132.667.747.141	112,67
	ANTM	4.751.621	9.770.898	48,63

Berdasarkan hasil perhitungan dan tabel diatas menunjukkan bahwa:

1. Nilai *Cash Ratio* Sumber Global Energy, nilai *Cash Ratio* mengalami penurunan berturut-turut selama tiga tahun terakhir, yaitu dari 16,57% pada tahun 2022, menjadi 9,97% pada tahun 2023, dan kembali turun menjadi 6,76% pada tahun 2024.
2. Nilai *Cash Ratio* Bukit Asam Tbk mengalami penurunan signifikan dari tahun ke tahun, yakni dari 65,69% pada tahun 2022, menjadi 41,52% pada 2023, dan kembali turun ke 34,51% pada 2024. Penurunan ini menunjukkan bahwa meskipun perusahaan masih memiliki likuiditas yang sangat tinggi, terdapat penyusutan kas dan setara kas terhadap kewajiban lancarnya.
3. Nilai *Cash Ratio* Transcoal Pacific Tbk menunjukkan fluktuasi selama periode tiga tahun terakhir, yakni sebesar 10,44% pada tahun 2022, menurun menjadi 8,19% pada 2023, dan kembali meningkat ke 12,23% pada 2024. Penurunan pada tahun 2023 dapat diartikan sebagai adanya penggunaan kas untuk operasional atau investasi, namun peningkatan kembali pada tahun 2024 menunjukkan pemulihan kondisi likuiditas yang mengindikasikan adanya manajemen kas yang cukup baik. Dapat disimpulkan bahwa meskipun sempat mengalami penurunan,
4. Dana Brata Luhur Tbk, nilai *Cash Ratio* menunjukkan angka yang sangat tinggi selama tiga tahun berturut-turut, yaitu 174,12% pada tahun 2022, meningkat tajam menjadi 846,74% pada 2023, dan kembali naik menjadi 882,51% pada 2024. *Cash Ratio* yang sangat

tinggi ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kas dan setara kas yang jauh melebihi total kewajiban lancarnya, bahkan secara berlebihan.

5. Mitra Investindo Tbk, nilai *Cash Ratio* tercatat sangat tinggi selama periode tiga tahun terakhir, yaitu sebesar 192,01% pada tahun 2022, meningkat menjadi 320,18% pada 2023, dan sedikit menurun menjadi 261,09% pada 2024.
6. Ifishdeco Tbk menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam *Cash Ratio* selama tiga tahun terakhir, yaitu dari 38,65% pada tahun 2022, naik menjadi 55,87% pada 2023, dan mencapai 112,67% pada 2024. Nilai ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki jumlah kas dan setara kas yang jauh melebihi total kewajiban lancarnya, yang mengindikasikan kondisi likuiditas yang sangat kuat.
7. Aneka Tambang Tbk menunjukkan fluktuasi selama tiga tahun terakhir, dengan nilai 74,96% pada tahun 2022, meningkat menjadi 107,37% pada 2023, lalu menurun kembali menjadi 48,63% pada 2024.

2. *Debt to Asset Ratio*

Debt to Asset Ratio (DAR) adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar total aset perusahaan dibiayai oleh utang. Dengan kata lain, rasio ini menjelaskan berapa persen dari semua yang similiki perusahaan itu berasal dari pinjaman (utang), nukan dari modal sendiri.

Debt to Asset Ratio penting karena membantu menilai seberapa besar ketergantungan perusahaan terhadap utang untuk membiayai seluruh asetnya. Rasio ini menjadi indikator penting dalam menilai tingkat risiko keuangan perusahaan dan kemampuannya memenuhi kewajiban keuangan.

Debt to Asset Ratio (DAR) dihitung menggunakan rumus:

$$DAR = \frac{\text{Total Debt(Hutang)}}{\text{Total Assets(Aktiva)}}$$

Berdasarkan rumus diatas, komponen untuk menghitung *Debt to Asset Ratio* adalah total utang yang datanya dapat dilihat pada laporan liabilitas dan ekuitas, dibagi dengan total aktiva yang dapat dilihat pada laporan aset lancar. Berikut merupakan hasil perhitungan *Debt to Asset Ratio* perusahaan pertambangan pada tahun 2022-2024:

- a) Sumber Global Energy Tbk.

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2022 DAR} &= \frac{2.358.362.130.045}{3.370.495.011.962} \times 100\% \\ &= 69,97\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2023 DAR} &= \frac{3.095.080.952.701}{4.576.848.746.878} \times 100\% \\ &= 67,62\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2024 DAR} &= \frac{2.397.070.273.304}{4.638.206.457.168} \times 100\% \\ &= 51,68\% \end{aligned}$$

Data diatas menunjukkan nilai DAR pada tahun 2022 sebesar 69,97%, pada tahun 2023 sebesar 67,62%, dan pada tahun 2024 yaitu 51,68%.

b) Bukit Asam Tbk.

$$\text{Tahun 2022 DAR} = \frac{16.443.161}{45.359.207} \times 100\% \\ = 36,25\%$$

$$\text{Tahun 2023 DAR} = \frac{17.201.993}{38.765.189} \times 100\% \\ = 44,37\%$$

$$\text{Tahun 2024 DAR} = \frac{19.141.764}{41.785.576} \times 100\% \\ = 45,81\%$$

Data diatas menunjukkan nilai DAR pada tahun 2022 sebesar 36,25%, pada tahun 2023 sebesar 44,37%, dan pada tahun 2024 yaitu 45,81%.

c) Transcoal Pasific Tbk.

$$\text{Tahun 2022 DAR} = \frac{1.161.845}{2.809.869} \times 100\% \\ = 41,35\%$$

$$\text{Tahun 2023 DAR} = \frac{1.413.313}{3.509.253} \times 100\% \\ = 40,23\%$$

$$\text{Tahun 2024 DAR} = \frac{1.544.803}{3.684.202} \times 100\% \\ = 41,93\%$$

Data diatas menunjukkan nilai DAR pada tahun 2022 sebesar 41,35%, pada tahun 2023 sebesar 40,23%, dan pada tahun 2024 yaitu 41,93%.

d) Dana Brata Luhur Tbk.

$$\text{Tahun 2022 DAR} = \frac{248.193.270}{1.302.505.387} \times 100\% \\ = 19,06\%$$

$$\text{Tahun 2023 DAR} = \frac{63.811.093}{1.150.900.654} \times 100\%$$

$$= 5,54\%$$

$$\text{Tahun 2024 DAR} = \frac{69.637.095}{1.161.334.621} \times 100\%$$

$$= 6\%$$

Data diatas menunjukkan nilai DAR pada tahun 2022 sebesar 19,06%, pada tahun 2023 sebesar 5,54%, dan pada tahun 2024 yaitu 6%.

- e) Mitra Investindo Tbk.

$$\text{Tahun 2022 DAR} = \frac{81.035.237.770}{475.033.060.324} \times 100\%$$

$$= 17,06\%$$

$$\text{Tahun 2023 DAR} = \frac{59.091.926.505}{494.887.993.945} \times 100\%$$

$$= 11,94\%$$

$$\text{Tahun 2024 DAR} = \frac{59.109.449.846}{493.787.067.137} \times 100\%$$

$$= 11,97\%$$

Data diatas menunjukkan nilai DAR pada tahun 2022 sebesar 17,06%, pada tahun 2023 sebesar 11,94%, dan pada tahun 2024 yaitu 11,97%.

- f) Ifishdeco Tbk.

$$\text{Tahun 2022 DAR} = \frac{313.203.600.417}{1.094.941.798.908} \times 100\%$$

$$= 28,60\%$$

$$\text{Tahun 2023 DAR} = \frac{286.598.747.190}{1.072.483.806.616} \times 100\%$$

$$= 26,72\%$$

$$\text{Tahun 2024 DAR} = \frac{169.934.404.628}{1.007.971.015.427} \times 100\%$$

$$= 16,86\%$$

Data diatas menunjukkan nilai DAR pada tahun 2022 sebesar 28,60%, pada tahun 2023 sebesar 26,72%, dan pada tahun 2024 yaitu 16,86%.

g) Aneka Tambang Tbk.

$$\text{Tahun 2022 DAR} = \frac{9.925.211}{33.637.271} \times 100\% \\ = 29,51\%$$

$$\text{Tahun 2023 DAR} = \frac{11.685.659}{42.851.329} \times 100\% \\ = 27,27\%$$

$$\text{Tahun 2024 DAR} = \frac{12.323.139}{44.522.645} \times 100\% \\ = 27,68\%$$

Data diatas menunjukkan nilai DAR pada tahun 2022 sebesar 29,51%, pada tahun 2023 sebesar 27,27%, dan pada tahun 2024 yaitu 27,68%.

Hasil perhitungan data *Debt to Asset Ratio* (DAR) pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI dapat pula dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 nilai Debt to Asset Ratio pada perusahaan pertambangan tahun 2022-2024

TAHUN	PERUSAHAAN	TOTAL HUTANG	TOTAL AKTIVA	DAR (X2)
2022	SGER	2.358.362.130.046	3.370.495.011.962	69,97
	PTBA	16.443.161	45.359.207	36,25
	TCPI	1.161.845	2.809.869.	41,35
	TEBE	248.193.270	1.302.505.387	19,06
	MITI	81.035.237.770	475.033.060.324	17,06
	IFSH	313.203.600.417	1.094.941.798.908	28,60
	ANTM	9.925.211	33.637.271	29,51
2023	SGER	3.095.080.952.701	4.576.848.746.878	67,62
	PTBA	17.201.993	38.765.189	44,37
	TCPI	1.413.313	3.509.253	40,23
	TEBE	63.811.093	1.150.900.654	5,54
	MITI	59.091.926.505	494.887.993.945	11,94
	IFSH	286.598.747.190	1.072.483.806.616	26,72

	ANTM	11.685.659	42.851.329	27,27
2024	SGER	2.397.070.273.304	4.638.206.457.168	51,58
	PTBA	19.141.764	41.785.576	45,81
	TCPI	1.544.803	3.684.202	41,93
	TEBE	69.637.095	1.161.334.621	6
	MITI	59.109.449.846	493.787.067.137	11,97
	IFSH	169.934.404.628	1.007.0971.015.427	16,86
	ANTM	12.323.139	44.522.645	27,68

Berdasarkan hasil perhitungan dan tabel diatas menunjukkan bahwa:

1. Sumber Global Energy Tbk, *Debt to Asset Ratio* (DAR) mengalami penurunan dari tahun ke tahun, yaitu sebesar 69,97% pada tahun 2022, turun menjadi 67,61% pada 2023, dan kembali menurun ke 51,68% pada 2024. DAR mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh utang, dan nilai di atas 50% menunjukkan bahwa sebagian besar aset masih bergantung pada sumber pembiayaan eksternal. Penurunan rasio dari hampir 70% ke sekitar 51% menunjukkan bahwa perusahaan berhasil mengurangi ketergantungan terhadap utang dalam struktur permodalannya.
2. Bukit Asam Tbk, nilai DAR mengalami peningkatan bertahap selama tiga tahun terakhir, yaitu sebesar 36,25% pada tahun 2022, menjadi 44,37% pada 2023, dan mencapai 45,81% pada 2024. Meskipun terjadi peningkatan, rasio ini masih berada dalam kategori aman, karena belum melebihi angka 50% yang sering dijadikan sebagai batas atas dalam pengelolaan risiko solvabilitas.
3. Transcoal Pacific Tbk, *Debt to Asset Ratio* (DAR) selama tiga tahun terakhir menunjukkan angka yang relatif stabil, yakni sebesar 41,35%

pada tahun 2022, sedikit menurun menjadi 40,27% pada 2023, dan kembali naik tipis ke 41,93% pada 2024. Rasio ini mengindikasikan bahwa sekitar 40–42% total aset perusahaan dibiayai oleh utang, sedangkan sisanya dibiayai oleh ekuitas.

4. Dana Brata Luhur Tbk, *Debt to Asset Ratio* (DAR) menunjukkan tren penurunan yang signifikan dalam tiga tahun terakhir, yaitu dari 19,06% pada tahun 2022, turun drastis menjadi 5,54% pada 2023, dan sedikit meningkat ke 6,0% pada 2024. Penurunan yang tajam ini mengindikasikan bahwa perusahaan telah mengurangi ketergantungan terhadap pembiayaan eksternal, sehingga struktur modalnya menjadi semakin kuat dan risiko keuangan jangka panjang pun semakin rendah.
5. Mitra Investindo Tbk menunjukkan tren penurunan yang konsisten pada dua tahun pertama, yaitu dari 17,06% pada tahun 2022 menjadi 11,94% pada 2023, dan kemudian stabil di angka 11,97% pada 2024. Dengan tingkat ketergantungan terhadap utang yang sangat kecil, Mitra Investindo Tbk berada dalam posisi yang kuat untuk menghadapi risiko keuangan, serta memiliki fleksibilitas lebih dalam mengambil keputusan investasi tanpa tekanan besar dari kewajiban pembiayaan.
6. Ifishdeco Tbk menunjukkan tren penurunan yang signifikan dalam tiga tahun terakhir, yakni dari 28,60% pada tahun 2022, turun menjadi 26,72% pada 2023, dan kemudian menurun lebih tajam ke 16,86% pada 2024. Nilai DAR yang relatif rendah juga mengindikasikan bahwa Ifishdeco Tbk memiliki struktur permodalan yang sehat dan risiko keuangan jangka panjang yang rendah.

7. Aneka Tambang Tbk menunjukkan pergerakan yang relatif stabil dalam tiga tahun terakhir, yaitu sebesar 29,51% pada tahun 2022, sedikit menurun menjadi 27,27% pada 2023, dan kembali meningkat tipis ke 27,68% pada 2024.

3. Perubahan Laba Bersih

Perubahan laba bersih merupakan selisih antara laba bersih suatu periode dengan laba bersih periode sebelumnya. Perubahan laba tersebut mencerminkan peningkatan atau penurunan kinerja keuangan perusahaan dari waktu ke waktu.

Analisis terhadap perubahan ini penting untuk mengevaluasi keberhasilan strategi manajemen dan kondisi finansial perusahaan secara keseluruhan. Adapun perhitungan perubahan laba bersih pada perusahaan pertambangan periode 2022-2024 adalah sebagai berikut:

- a) Sumber Global Energy Tbk.

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2022} &= \frac{590.931.062.479 - 202.567.973.376}{202.567.973.376} \times 100\% \\ &= 191,72\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2023} &= \frac{681.306.494.710 - 590.931.062.479}{590.931.062.479} \times 100\% \\ &= 15,29\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2024} &= \frac{654.658.759.489 - 681.306.494.710}{681.306.494.710} \times 100\% \\ &= -3,91\% \end{aligned}$$

Data diatas menunjukkan nilai perubahan laba bersih pada tahun 2022 sebesar 191,72%, pada tahun 2023 sebesar 15,29%, dan pada tahun 2024 yaitu -3,91%.

b) Bukit Asam Tbk.

$$\text{Tahun 2022} = \frac{12.779.427 - 8.036.888}{8.036.888} \times 100\% \\ = 59,01\%$$

$$\text{Tahun 2023} = \frac{6.292.521 - 12.779.427}{12.779.427} \times 100\% \\ = -50,76\%$$

$$\text{Tahun 2024} = \frac{5.139.423 - 6.292.521}{6.292.521} \times 100\% \\ = -18,32\%$$

Data diatas menunjukkan nilai perubahan laba bersih pada tahun 2022 sebesar 59,01%, pada tahun 2023 sebesar -50,76%, dan pada tahun 2024 yaitu -18,32%.

c) Transcoal Pasific Tbk.

$$\text{Tahun 2022} = \frac{115.667 - 84.578}{84.578} \times 100\% \\ = 36,76\%$$

$$\text{Tahun 2023} = \frac{188.678 - 115.667}{115.667} \times 100\% \\ = 63,12\%$$

$$\text{Tahun 2024} = \frac{89.199 - 188.678}{188.678} \times 100\%$$

$$= -52,72\%$$

Data diatas menunjukkan nilai perubahan laba bersih pada tahun 2022 sebesar 36,76%, pada tahun 2023 sebesar 63,12%, dan pada tahun 2024 yaitu -52,72%.

d) Dana Brata Luhur Tbk.

$$\begin{aligned}\text{Tahun 2022} &= \frac{327.830.339 - 165.614.881}{165.614.881} \times 100\% \\ &= 97,95\%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Tahun 2023} &= \frac{221.711.596 - 327.830.339}{327.830.339} \times 100\% \\ &= -32,37\%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Tahun 2024} &= \frac{134.888.741.039 - 221.711.596}{221.711.596} \times 100\% \\ &= -39,48\%\end{aligned}$$

Data diatas menunjukkan nilai perubahan laba bersih pada tahun 2022 sebesar 97,95%, pada tahun 2023 sebesar -32,37%, dan pada tahun 2024 yaitu -39,48%.

e) Mitra Investindo Tbk.

$$\begin{aligned}\text{Tahun 2022} &= \frac{15.345.893.870 - 5.223.088.063}{5.223.088.063} \times 100\% \\ &= 193,81\%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Tahun 2023} &= \frac{47.888.741.039 - 15.345.893.870}{15.345.893.870} \times 100\% \\ &= 212,06\%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Tahun 2024} &= \frac{11.384.870.180 - 47.888.741.039}{47.888.741.039} \times 100\% \\ &= -76,23\%\end{aligned}$$

Data diatas menunjukkan nilai perubahan laba bersih pada tahun 2022 sebesar 193,81%, pada tahun 2023 sebesar 212,06%, dan pada tahun 2024 yaitu -76,23%.

- f) Ifishdeco Tbk.

$$\begin{aligned}\text{Tahun 2022} &= \frac{197.694.385.018 - 159.076.942.627}{159.076.942.627} \times 100\% \\ &= 24,28\%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Tahun 2023} &= \frac{220.358.607.610 - 197.694.385.018}{197.694.385.018} \times 100\% \\ &= 11,46\%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Tahun 2024} &= \frac{100.113.169.013 - 220.358.607.610}{220.358.607.610} \times 100\% \\ &= -54,57\%\end{aligned}$$

Data diatas menunjukkan nilai perubahan laba bersih pada tahun 2022 sebesar 24,28%, pada tahun 2023 sebesar 11,46%, dan pada tahun 2024 yaitu -54,57%.

- g) Aneka Tambang Tbk.

$$\begin{aligned}\text{Tahun 2022} &= \frac{3.820.964 - 1.861.740}{1.861.740} \times 100\% \\ &= 105,24\%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Tahun 2023} &= \frac{3.077.964 - 3.820.964}{3.820.964} \times 100\% \\ &= -19,45\%\end{aligned}$$

$$\text{Tahun 2024} = \frac{3.852.218 - 3.077.964}{3.077.964} \times 100\% \\ = 25,17\%$$

Data diatas menunjukkan nilai perubahan laba bersih pada tahun 2022 sebesar 105,24%, pada tahun 2023 sebesar -19,45%, dan pada tahun 2024 yaitu 25,17%.

Tabel 4.3 nilai Perubahan Laba Bersih pada perusahaan pertambangan tahun 2022-2024

TAHUN	PERUSAHAAN	LABA PERUSAHAAN TAHUN TERTENTU	LABA PERUSAHAAN TAHUN SEBELUMNYA	P. LABA BERSIH (X3)
2022	SGER	590.931.062.479	202.567.973.376	191,72
	PTBA	12.779.429	8.036.888	59,01
	TCPI	115.667	84.578	36,76
	TEBE	327.830..339	165.614.881	97,95
	MITI	15.345.893.870	5.223.088.063	193,81
	IFSH	197.694.385.018	159.076.942.627	24,28
	ANTM	3.380.964	1.861.740	105,24
2023	SGER	681.306.494.710	590.931.062.479	15,29
	PTBA	6.292.521	12.779.427	-50,76
	TCPI	188.678	115.667	63,12
	TEBE	221.711.596	327.830.339	-32,37
	MITI	47.888.741.039	15.345.893.870	212,06
	IFSH	220.358.607.610	197.694.385.018	11,46
	ANTM	3.077.964	3.380.964	-19,45
2024	SGER	654.658.759.489	681.306.494.710	-3,91
	PTBA	5.139.423	6.292.521	-18,32
	TCPI	89.199	188.678	-52,72
	TEBE	134.888.039	221.711.596	-39,48
	MITI	11.384.870.180	47.888.741.039	-76,23
	IFSH	100.113.169.013	220.358.607.610	-54,57
	ANTM	3.852.218	3.077.964	25,17

Berdasarkan hasil perhitungan dan tabel diatas menunjukkan bahwa:

1. Sumber Global Energy Tbk. (SGER) menunjukkan performa keuangan yang sangat kuat di tahun 2022 dengan peningkatan laba bersih sebesar 192%, yang kemudian melambat menjadi 15% di 2023. Namun, pada tahun 2024, perusahaan mengalami penurunan laba sebesar -4%. Pola ini menunjukkan bahwa lonjakan laba yang signifikan tidak dapat dipertahankan dalam jangka panjang, kemungkinan karena faktor eksternal seperti volatilitas harga energi atau biaya operasional yang meningkat.
2. Bukit Asam Tbk. (PTBA) mengalami tren penurunan laba bersih selama tiga tahun berturut-turut. Setelah penurunan 51% di 2023, laba kembali turun 18% di 2024.
3. Transcoal Pacific Tbk. sempat mencatat pertumbuhan laba sebesar 63% dari 2022 ke 2023, namun menurun tajam -53% pada 2024. Maka dapat disimpulkan Transcoal Pacific Tbk. menghadapi tantangan dalam mempertahankan konsistensi laba.
4. Dana Brata Luhur Tbk. mencatat peningkatan laba signifikan 98% pada 2022, tetapi kemudian turun -32% di 2023 dan -39% di 2024. Maka dapat disimpulkan Dana Brata Luhur Tbk. perlu memperbaiki struktur pendapatan dan efisiensi operasionalnya agar tidak hanya bergantung pada momentum sesaat.
5. Mitra Investindo Tbk (MITI) menunjukkan pertumbuhan luar biasa dengan kenaikan laba bersih 194% pada 2022 dan 212% di 2023.

Namun pada 2024, laba turun drastis sebesar -76%, yang menunjukkan adanya ketidakseimbangan dalam manajemen keuangan.

6. Ifishdeco Tbk. (IFSH) mengalami pertumbuhan laba bersih berturut-turut di 2022 24% dan 2023 11%, namun menurun tajam -55% di 2024. Ini menandakan bahwa meskipun perusahaan memiliki potensi pertumbuhan, tetap rentan terhadap fluktuasi yang tidak terduga.
7. PT. Aneka Tambang (ANTM) berhasil mencatatkan peningkatan laba bersih sebesar 105% di 2022. Meskipun terjadi penurunan -19% di 2023, laba kembali naik sebesar 25% di 2024. Ini menandakan adanya pemulihan dan stabilitas keuangan yang mulai terbangun.

B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menunjukkan jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini, serta untuk menggambarkan nilai maksimum, nilai minimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi dan masing-masing variabel penelitian. Berikut merupakan hasil perhitungan statistik deskriptif masing-masing variabel:

Tabel 4.4 Pengujian Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	21	6.76	882.51	158.1276	250.33652
DAR	21	5.54	69.97	31.7838	18.16496
PERUBAHAN LABA BERSIH	21	-76.23	212.06	32.7648	85.23503

Valid N (listwise)

21

Sumber : output SPSS Ver.25 (data diolah,2025)

Berdasarkan uji statistik deskriptif pada tabel 4.2 menunjukkan hasil pengujian sampel (N) sebanyak 21 dalam periode 3 tahun (7 perusahaan), memuat nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata, dan standar deviasi setiap variabel yaitu sebagai berikut:

- a. Nilai CR memiliki jumlah sampel (N) sebesar 21 diperoleh, diperoleh nilai minimum sebesar 6,76 dan nilai maksimum 882,51, dengan nilai rata-rata sebesar 250,33652. Maka hasil menunjukkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) lebih besar dibandingkan dengan standar deviasi yang mencerminkan bahwa simpangan relatif lebih besar.
- b. Nilai DAR memiliki jumlah sampel (N) sebesar 21 diperoleh, diperoleh nilai minimum sebesar 5,54 dan nilai maksimum 69,97, dengan nilai rata-rata sebesar 18,16496. Maka hasil menunjukkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) lebih besar dibandingkan dengan standar deviasi yang mencerminkan bahwa simpangan relatif lebih kecil.
- c. Nilai Perubahan Laba Bersih memiliki jumlah sampel (N) sebesar 21 diperoleh, diperoleh nilai minimum sebesar -76.23 dan nilai maksimum 212.06, dengan nilai rata-rata sebesar 85.23503. Maka hasil menunjukkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) lebih besar dibandingkan dengan standar deviasi yang mencerminkan bahwa simpangan relatif lebih besar.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk memeriksa apakah model regresi dari variabel dependen dan independen berdistribusi normal dengan melihat jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka data berdistribusi normal. Berikut merupakan hasil dari uji normalitas:

Tabel 4.5 Uji Normalitas

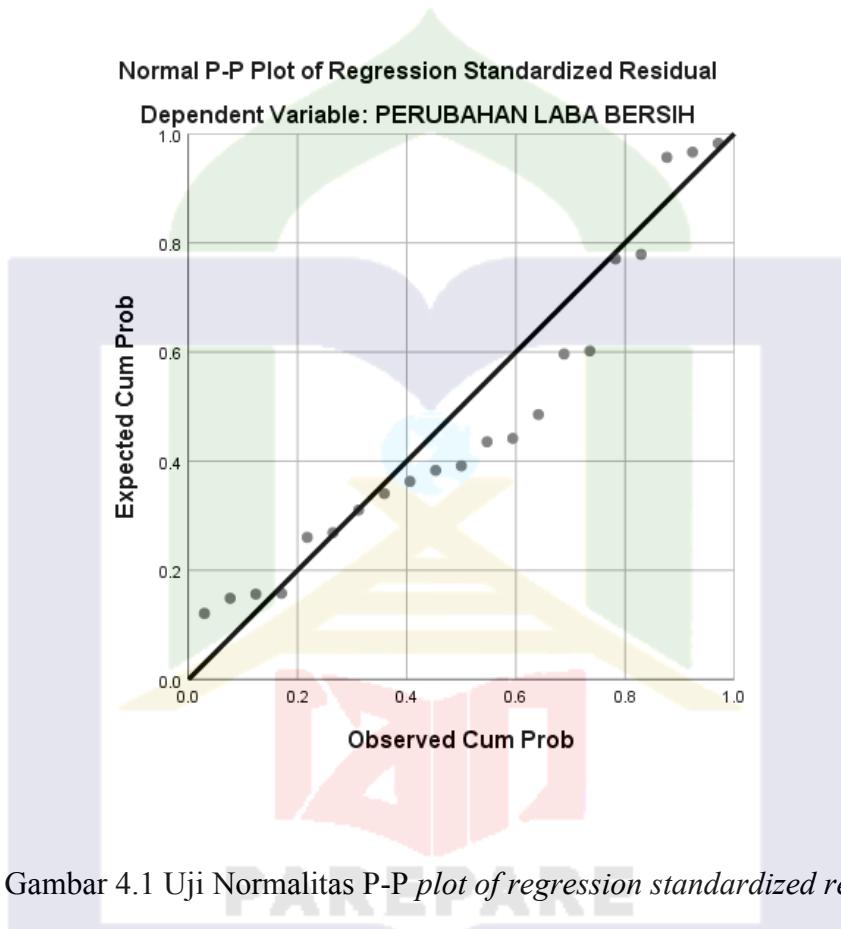
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		21
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	84.34115816
Most Extreme Differences	Absolute	.182
	Positif	.182
	Negatif	-.109
Test Statistic		.182
Asymp. Sig. (2-tailed)		.068 ^c

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : output SPSS Ver.25 (data diolah,2025)

Berdasarkan nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov yang tercantum dalam tabel diatas, dapat dilihat bahwa total data sebanyak 21. Hasil uji keseluruhan menunjukkan bahwa persamaan tersebut berdistribusi secara normal. Hal tersebut dapat disimpulkan berdasarkan

nilai dari S_{iq} (2-tailed), yang mana menunjukkan nilai yang lebih besar dari 0,05 yaitu $0,068 > 0,05$, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar P-P *plot of regression standardized residual* dibawah ini:



Gambar 4.1 Uji Normalitas P-P *plot of regression standardized residual*

Berdasarkan pengujian P-P *plot of regression standardized residual* menunjukkan bahwa pengujian normalitas model regresi pada penelitian ini telah memenuhi asumsi yang telah dilakukan sebelumnya, karena data menyebar disekitar garis diagonal mengikuti arah diagonal garis.

b. Uji multikolineritas

Uji multikolineritas bertujuan untuk memeriksa apakah terdapat hubungan (korelasi) antara variabel-variabel bebas dalam model regresi. Model regresi dikatakan baik apabila tidak menunjukkan adanya korelasi antara variabel bebas. Jika nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10,00 maka tidak terjadi multikolineritas. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	40.901	63.374		.645	.527		
CR	-.050	.108	-.146	-.459	.652	.539	1.856
DAR	-.009	1.491	-.002	-.006	.995	.539	1.856

a. Dependent Variable: PERUBAHAN LABA BERSIH

Sumber : output SPSS Ver.25 (data diolah,2025)

Hasil pengujian pada Tabel 4.6 diatas menunjukkan bahwa nilai tolerance *Cash Ratio* (CR) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) sebesar 0,539 dengan nilai VIF sebesar 1,856. Sehingga dapat disimpulkan pada penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas karena nilai VID dari CR dan DAR kurang dari 10 ($1,856 > 10,00$) dan nilai tolerance lebih dari 0,1 ($0,539 > 0,1$).

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk memeriksa apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dan kesalahan pada periode sebelumnya. Dasar pengambilan keputusan uji autokorelasi pada penelitian kali ini yaitu menggunakan Durbin-Watson. Dengan ketetapan bahwa jika nilai Durbin-Watson terletak antara du sampai dengan (4-du) atau nilai du < Durbin-Watson < (4-du). Berikut merupakan hasil pengujinya:

Tabel 4.7 Uji Autokorelasi dengan Durbin-Watson

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.144 ^a	.021	-.088	88.90339	1.968

a. Predictors: (Constant), DAR, CR

b. Dependent Variable: PERUBAHAN LABA BERSIH

Sumber : output SPSS Ver.25 (data diolah,2025)

Hasil Uji Autokorelasi pada Tabel 4.7 menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 1,968. Sedangkan nilai du dapat diperoleh melalui tabel Durbin-Watson dengan berdasarkan k(2) dan N(21) dengan signifikansi 5%. Didapatkan nilai du sebesar 1,5385. Kemudian nilai dari 4-du yaitu 4 – 1,5385, menghasilkan nilai 2,4615. Sehingga diperoleh hasil akhir dari uji autokorelasi bahwa nilai Durbin-Watson yaitu:

$$Du (1,534) < DW (1,968) < (2,466)$$

Pengambilan keputusan uji auto korelasi yang telah dilakukan memperoleh hasil yaitu nilai Durbin-Watson (1,968) terletak antara du

(1,534) sampai dengan 4-du (2,466), yang berarti tidak ada gejala autokorelasi.

d. Uji heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi perbedaan residual dari nilai residual suatu periode pengamatan, ke periode pengamatan lainnya. Dengan kriteria pengujian menunjukkan hasil $\text{sig} > 0,05$.. Hasil pengujian dapat dilihat pada gambar berikut:

Tabel 4.8 Hasil Uji Heterokedastisitas

Model	Coefficients ^a			T	Sig.
	B	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients Beta		
(Constant)	81.320	38.755		2.098	.050
CR	-.015	.066	-.073	-.229	.822
DAR	-.443	.912	-.155	-.486	.633

a. Dependent Variable: ABS_RES1

Sumber : output SPSS Ver.25 (data diolah,2025)

Hasil uji heterokedastisitas berdasarkan Tabel 4.8, memperoleh nilai *Cash Ratio* (CR) sebesar $0,822 > 0,05$, dan nilai *Debt to Asset Ratio* (DAR) senilai $0,633 > 0,05$. Maka berdasarkan hasil tersebut disimpulkan dalam penelitian ini tidak terjadi heterokedastisitas.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda yaitu teknik analisis yang digunakan untuk menjelaskan hubungan antara variabel terikat (dependen) dan variabel bebas (independen). Analisis ini bertujuan untuk menentukan proporsi rata-rata variabel dependen yang dipengaruhi oleh variabel independennya. Penelitian ini menggunakan regresi linear berganda untuk menunjukkan seberapa berpengaruh CR (X₁) dan DAR (X₂) terhadap perubahan laba bersih (Y). Berikut merupakan hasil pengujian analisis regresi linear berganda:

Tabel 4.9 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a			T	Sig.
	B	Std. Error	Unstandardized Coefficients		
(Constant)	40.901	63.374		.645	.527
CR	-.050	.108		-.459	.652
DAR	-.009	1.491		-.006	.995

a. Dependent Variable: PERUBAHAN LABA BERSIH

Sumber : output SPSS Ver.25 (data diolah, 2025)

Hasil analisis regresi linear berganda yang dapat dilihat pada Tabel 4.9, menunjukkan bahwa :

$$\text{Perubahan Laba Bersih (Y)} = 40,901 + -0,050 X_1 + (-0,009 X_2) + e$$

- a. Nilai konstanta sebesar 40,901, yang berarti apabila variabel CR dan DAR bernilai 0 maka perubahan laba bersih mengalami kenaikan sebesar 40,901.
- b. Koefisien CR sebesar -0,050, bernilai negatif (hubungan tidak searah) dengan perubahan laba bersih, yang berarti setiap peningkatan 1 unit CR (%) akan menurunkan perubahan laba bersih (%) sebesar 0,050.
- c. Koefisien DAR sebesar -0,009, bernilai negatif (hubungan tidak searah) dengan perubahan laba bersih, yang berarti setiap peningkatan 1 unit DAR (%) akan menurunkan perubahan laba bersih (%) sebesar 0,009.

C. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, pengaruh *Cash Ratio* (CR) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap perubahan laba bersih diuji. Secara statistik, pengaruh ini dapat diukur melalui nilai statistik T, nilai statistik F, dan nilai koefisien determinasi (R^2).

1. Uji T

Uji T bertujuan untuk menguji pengaruh antar variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Apabila tingkat signifikansi $< 0,05$, maka hipotesis diterima, yang artinya secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Sedangkan jika tingkat signifikansi $> 0,05$, maka hipotesis ditolak, yang artinya secara parsial variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji T sebagai berikut:

- Jika nilai $t_{hitung} >$ nilai t_{tabel} atau nilai dan nilai signifikansi $< 0,05$ ($\alpha=5\%$) maka H_0 diterima.
- Jika nilai $t_{hitung} <$ nilai t_{tabel} atau nilai dan nilai signifikansi $> 0,05$ ($\alpha=5\%$) maka H_0 ditolak.

Tabel 4.10 Hasil Pengujian Hipotesis Parsial (Uji-T) Cash Ratio

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	40.541	22.493		1.802	.087
CR	-.049	.077	-.144	-.636	.532

a. Dependent Variable: PERUBAHAN LABA BERSIH

Sumber : output SPSS Ver.25 (data diolah,2025)

Tabel 4.11 Hasil Pengujian Hipotesis Parsial (Uji-T) Debt to Asset Ratio

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	18.290	38.992		.469	.644
DAR	.455	1.071	.097	.425	.676

a. Dependent Variable: PERUBAHAN LABA BERSIH

Sumber : output SPSS Ver.25 (data diolah,2025)

Untuk menetapkan nilai T_{tabel} sebagai pembanding nilai T_{hitung} , maka digunakan rumus:

$$T_{tabel} = \frac{\alpha}{2} : n-k-1$$

α : 0,05 = tingkatnya 5%

n : 21 (jumlah sampel)

k : jumlah variabel independen

$$T_{tabel} = \frac{0,05}{2} : 21-2-1$$

$$= 0,025 : 18$$

$$T_{tabel} = 2,100$$

Berdasarkan hasil pengolahan data diatas, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

- 1) Variabel X_1 (*Cash Ratio*) diperoleh T_{hitung} sebesar -0,636 dan nilai signifikansi sebesar 0,532. Hasil uji T menunjukkan nilai signifikansi *Cash Ratio* (X_1) terhadap perubahan laba bersih perusahaan adalah nilai Sig. $0,532 > 0,05$ dan nilai T_{hitung} $-0,636 < 2,100$ maka hipotesis (H_1) ditolak. Artinya *Cash Ratio* tidak memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap perubahan laba bersih.
- 2) Variabel X_2 (*Debt to Asset Ratio*) diperoleh T_{hitung} sebesar 0,425 dan nilai signifikansi sebesar 0,676. Hasil uji T menunjukkan nilai signifikansi *Debt to Asset Ratio* (X_2) terhadap perubahan laba bersih perusahaan adalah nilai Sig. $0,676 > 0,05$ dan nilai T_{hitung} $-0,636 <$

2,100. Artinya *Debt to Asset Ratio* tidak memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap perubahan laba bersih.

2. Uji F

Uji F bertujuan untuk menguji ada tidaknya pengaruh antar seluruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Uji F menggunakan tingkat signifikansi pada 5% ($\alpha = 0,05$). Dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji T sebagai berikut:

- Jika nilai $F_{hitung} >$ nilai F_{tabel} atau nilai dan nilai signifikansi $< 0,05$ ($\alpha=5\%$) maka H_3 diterima.
- Jika nilai $F_{hitung} <$ nilai F_{tabel} atau nilai dan nilai signifikansi $< 0,05$ ($\alpha=5\%$) maka H_3 ditolak.

Tabel 4.12 Hasil Pengujian hipotesis simultan

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	3031.586	2	1515.793	.192	.827 ^b
Residual	142268.619	18	7903.812		
Total	145300.205	20			

a. Dependent Variable: PERUBAHAN LABA BERSIH

b. Predictors: (Constant), DAR, CR

Sumber : output SPSS Ver.25 (data diolah,2025)

Untuk menetapkan nilai F_{tabel} sebagai pembanding nilai F_{hitung} , maka digunakan rumus:

$$F_{tabel} = f(k: n-k)$$

$$F_{tabel} = f(2: 21-2)$$

$$= 3,52$$

Berdasarkan tabel dan data diatas, dapat diperoleh nilai F_{hitung} 3,52 dan nilai signifikansi sebesar 0,827. Hasil pengujian yang diperoleh yaitu nilai signifikan $0,827 > 0,05$ dan nilai F_{hitung} $0,192 < 3,52$. Oleh karena $F_{hitung} < F_{tabel}$, yang berarti koefisien regresi signifikan, dan nilai sig $> 0,05$, maka H_0 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Cash Ratio* (CR) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) tidak berpengaruh positif secara simultan terhadap perubahan laba bersih pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk memprediksi seberapa besar kontribusi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Syarat dalam uji ini adalah nilai koefisien determinasi (R^2) yang dimiliki oleh variabel penelitian berada antara 0 dan 1. Berikut adalah hasil uji koefisien determinasi:

Tabel 4.13 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.144 ^a	.021	-.088	88.90339

a. Predictors: (Constant), DAR, CR

Sumber : output SPSS Ver.25 (data diolah,2025)

Hasil pengujian koefisien determinasi menunjukkan bahwa angka R Square (R^2) sebesar 0,021 atau 2,1% variabel. Perubahan laba bersih mampu dijelaskan oleh variasi dua variabel indpenden yaitu *Cash Ratio* (CR) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR), sedangkan sisanya sebesar 97,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas pada penelitian ini.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Cash Ratio* (CR) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap perubahan laba bersih pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2022-2024. Penelitian ini menggunakan program SPSS ver.25.

Menurut *Signalling Theory*, penggunaan utang bisa dianggap sebagai sinyal positif karena menunjukkan bahwa manajemen percaya diri terhadap kinerja perusahaan ke depan. Jika utang digunakan secara efektif, hal ini dapat meningkatkan perputaran aset dan pada akhirnya menaikkan laba perusahaan. Namun, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Debt To Asset Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba bersih. Artinya, meskipun secara teori utang bisa menjadi sinyal positif, dalam praktiknya khususnya pada perusahaan pertambangan sinyal tersebut tidak cukup kuat atau tidak berdampak langsung terhadap peningkatan laba. Hal yang sama juga berlaku pada *Cash Ratio*.

1. Pengaruh *Cash Ratio* terhadap perubahan laba bersih

Menurut Kasmir (2014), *Cash Ratio* menunjukkan kemampuan kas perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek. Secara teori, likuiditas yang tinggi memudahkan perusahaan memenuhi kewajiban dan menjalankan operasional dengan lancar (Harahap, 2009), sehingga mendukung peningkatan laba bersih.

Berdasarkan hasil uji hipotesis untuk variabel *Cash Ratio* membuktikan *Cash Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba bersih perusahaan. Nilai T_{hitung} -0,636 dengan tingkat signifikansi 2,100, maka $-0,636 < 2,100$. Nilai T_{hitung} yang rendah menunjukkan bahwa *Cash Ratio* tidak dapat menjadi pertimbangan bagi pihak internal ataupun eksternal untuk mengetahui perubahan laba bersih perusahaan.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa besar kecilnya rasio kas perusahaan tidak cukup kuat untuk menjelaskan fluktuasi atau perubahan laba bersih, yang berarti besar kecilnya rasio kas yang dimiliki perusahaan belum dapat menentukan bahwa hal tersebut berbanding lurus atau sejalan dengan perubahan laba bersih perusahaan. Dengan semikian meskipun teori menyebutkan bahwa kas dapat mendukung laba, dalam konteks perusahaan yang diteliti, kondisi kas belum tentu menjadi faktor dominan dalam menentukan naik turunnya laba bersih.

Hasil penelitian yang diperoleh juga menunjukkan bahwa penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Adhitya Putri

Pratiwi yang memperoleh hasil bahwa *Cash Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan/perubahan laba⁷⁸.

2. Pengaruh *Debt to Asset Ratio* terhadap perubahan laba bersih

Weston dan Brigham (2001) serta Modigliani dan Miller (teori struktur modal) menyatakan bahwa penggunaan utang dapat menjadi leverage yang meningkatkan laba jika digunakan secara optimal. Namun, jika terlalu tinggi, bisa meningkatkan risiko dan beban bunga yang menekan laba.

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan, diketahui bahwa *Debt To Asset* (DAR) dengan nilai T_{hitung} -0,636 dengan tingkat signifikansi 2,100, maka $0,676 < 2,100$. Artinya, DAR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan laba bersih perusahaan. Nilai T_{hitung} yang rendah menunjukkan bahwa DAR tidak dapat menjadi pertimbangan yang kuat bagi pihak internal ataupun eksternal untuk mengetahui perubahan laba bersih perusahaan. Sehingga, meskipun teori menyebutkan potensi leverage, dalam kenyataannya, utang tidak memainkan peran utama dalam memengaruhi perubahan laba bersih perusahaan pada periode yang diteliti.

Hasil penelitian yang diperoleh juga menunjukkan bahwa penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zumirel Ady Shah Putra, Malesa Anen, dan Sri Mulyani yang memperoleh hasil bahwa

⁷⁸ Putri Pratiwi.

Debt to Asset Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan/perubahan laba⁷⁹.

3. Pengaruh *Cash Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap perubahan laba bersih

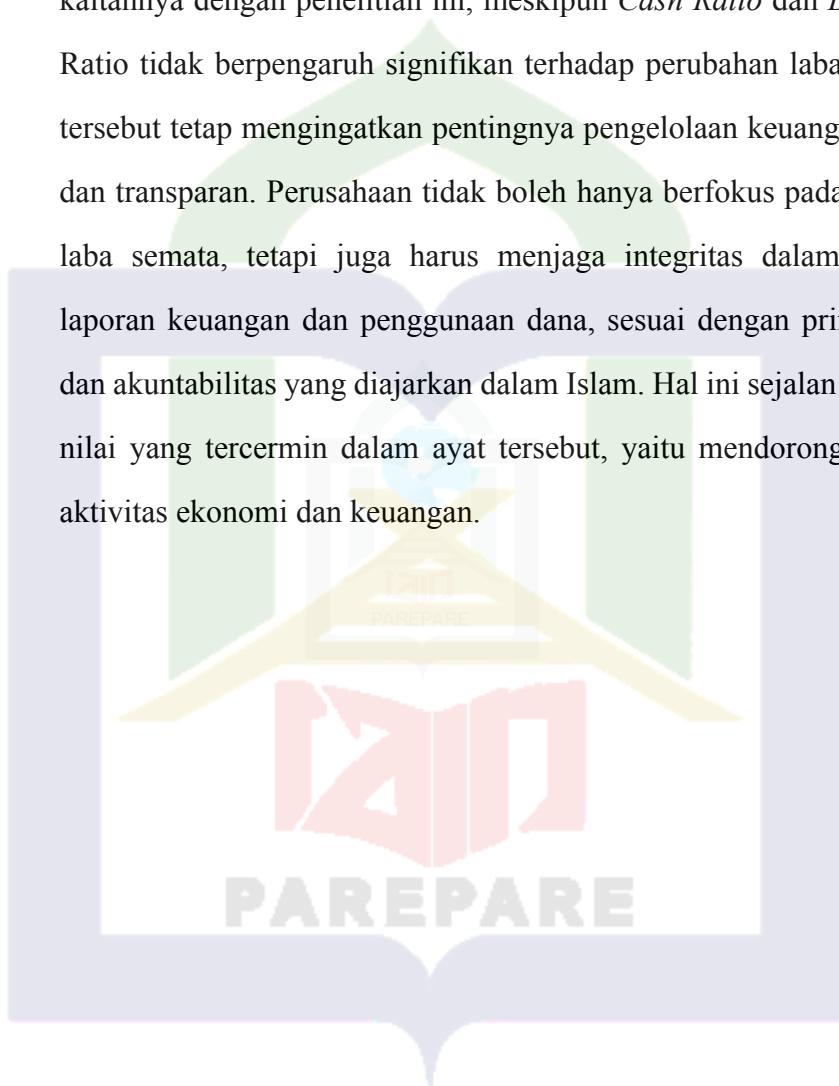
Hasil uji hipotesis dua variabel independen yaitu *Cash Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* dengan tingkat signifikansi 5% dan $F_{tabel} = 3,52$. Dalam perhitungan diperoleh hasil signifikansi $0,827 > 0,05$ dan nilai F_{hitung} $0,192 < 3,52$, yang mana hal ini menunjukkan bahwa secara simultan tidak terdapat pengaruh antara variabel *Cash Ratio* dan *Debt to Asset Ratio*. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa kedua variabel bebas yang terdiri dari *Cash Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* secara simultan mampu menjelaskan perubahan yang terjadi pada laba bersih perusahaan hanya sebesar 2,1%, artinya kontribusi kedua variabel independen tersebut terhadap perubahan laba bersih sangat kecil dan tidak signifikan. Sementara itu, 97,9% perubahan laba bersih dipengaruhi variabel lain yang tidak termasuk dalam pembahasan.

Hasil penelitian yang diperoleh juga menunjukkan bahwa penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sindik Widati dan Rita Putri Yuliandri yang memperoleh hasil bahwa *Cash Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan/perubahan laba⁸⁰.

⁷⁹ Ady Shah Putra, Anen, and Mulyani.

⁸⁰ Widati and Putri Yuliandri.

Sejalan dengan penelitian ini Surah Al-Baqarah ayat 188 mengajarkan agar manusia tidak memakan harta orang lain dengan cara yang batil dan melarang manipulasi dalam urusan keuangan. Dalam kaitannya dengan penelitian ini, meskipun *Cash Ratio* dan *Debt To Asset Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba bersih, hasil tersebut tetap mengingatkan pentingnya pengelolaan keuangan yang jujur dan transparan. Perusahaan tidak boleh hanya berfokus pada peningkatan laba semata, tetapi juga harus menjaga integritas dalam penyusunan laporan keuangan dan penggunaan dana, sesuai dengan prinsip keadilan dan akuntabilitas yang diajarkan dalam Islam. Hal ini sejalan dengan nilai-nilai yang tercermin dalam ayat tersebut, yaitu mendorong etika dalam aktivitas ekonomi dan keuangan.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. *Cash Ratio* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan laba bersih pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2022-2023. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan *Cash Ratio* (X_1) terhadap perubahan laba bersih (Y) yaitu $0,532 > 0,05$ dan nilai T_{hitung} sebesar $-0,636 < -2,100$, maka nilai $T_{hitung} -0,636 < -2,100$, maka H_1 ditolak.
2. *Debt to Asset Ratio* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan laba bersih pada perusahaan pertambangan di BEI tahun 2022-2024. Hal ini dapat dilihat pada nilai signifikan yang dihasilkan sebesar $0,676 < 2,100$ dengan nilai $T_{hitung} -0,636 < -2,100$ dengan tingkat signifikansi 5% yaitu sebesar $2,100$, maka nilai $0,676 < 2,100$ dengan nilai $T_{hitung} 0,676 < 2,100$, maka hipotesis (H_2) ditolak.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Cash Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* tidak berpengaruh secara simultan terhadap perubahan laba bersih pada perusahaan pertambangan di BEI tahun 2022-2024. Hal ini dibuktikan

dengan perolehan nilai F_{hitung} 0,192 dan $F_{tabel} = 3,52$ sehingga $0,192 < 3,52$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,827 > 0,05$, maka (H_3) ditolak.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis, pembahasan, serta penarikan kesimpulan pada penelitian yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa saran yang dapat penulis bagikan dari hasil penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Investor dan Pemangku Kepentingan, Investor sebaiknya tidak menjadikan *Cash Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* sebagai indikator utama dalam mengambil keputusan investasi terkait potensi laba perusahaan pertambangan. Disarankan untuk mempertimbangkan indikator keuangan lain, seperti return on assets (ROA), return on equity (ROE), net profit margin (NPM), atau indikator fundamental lainnya yang mungkin lebih mencerminkan potensi profitabilitas.
2. Bagi Manajemen Perusahaan, Perusahaan pertambangan sebaiknya tidak hanya berfokus pada rasio likuiditas seperti *Cash Ratio* dan struktur modal seperti *Debt to Asset Ratio* dalam upaya meningkatkan laba bersih. Manajemen perlu memperhatikan faktor-faktor lain yang lebih relevan terhadap kinerja keuangan, seperti efisiensi operasional, produktivitas aset, serta strategi pengelolaan biaya dan pendapatan.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya, Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang lebih mewakili faktor-faktor internal maupun eksternal yang mempengaruhi laba bersih, seperti ukuran perusahaan (firm size), pertumbuhan penjualan, biaya operasional, harga komoditas global, atau

tingkat inflasi. Selain itu, memperluas periode pengamatan atau menggunakan pendekatan kualitatif juga dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim.

Abdalloh, Irwan, *Pasar Modal Syariah* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2019)

Ady Shah Putra, Zumirel, Malesa Anen, and Sri Mulyani, ‘Pengaruh Debt To Asset Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di BEI 2019-2023’, *WORKSHEET:Jurnal Akuntansi*, 1 No.4 (2024), 44–51

Affandy, Muhammad, Tri Hesti Utaminingtyas, and I Gusti Ketut Agung Ulupui, ‘Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI 2019-2021’, *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 3 No. 3 (2022), 675–90

Agus Wibowo, Hendra, ‘Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba Pada Perubahan Real Estate Dan Property Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Dan Singapur (SGX)’, *The Indoensian Accounting Review*, 1 No.2, 155–78

Apriyanti, Hani Werdi, *Teori Akuntansi Berdasarkan Pendekatan Syariah* (Yogyakarta: Deepublish, 2018)

Asnaini, Evan Stiawan, and Windi Asriani, *Manajemen Keuangan* (Yogyakarta: Teras, 2012)

Asnidar, *Buku Ajar Statistik Deskriptif Ekonomi Dan Bisnis*, ed. by Tadzkirah (Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2019)

Astaginy, Niar, *Buku Ajar Manajemen Keuangan* (Malang: Literasi Nusantara, 2024) <<https://doi.org/978-623-114-231-3>>

Budiono, I Nyoman, and Rosalinda, ‘Peran Manajemen Risiko Likuiditas Untuk Kelangsungan Operasional Bank Syariah’, *MONETA: Jurnal Manajemen & Keuangan Syariah*, 3, No.1 (2024), 1–10

Damirah, and Yusrianti Hanike, ‘Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Economic Value Added Pada Perusahaan Bursa Efek Indonesia Melalui Pendekatan Struktural Equation Model Partial Least Square’, *AMAL:Journal of Islamic Economic And Business (JIEB)*, 01, No.02 (2019), 177–91

Darwis, Helmi Toatubun, and Erlina Yulianti, ‘Analisis Komparasi Kinerja Keuangan PT. Bank Perkreditan Phedictama Abepura Dengan PT. Bank Perkreditan Rakyat Irian Sentosa Jayapura’, *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, 7, No.2 (2021), 260–73

Dwi Fitri Milenia, Alivia, Rosaidah Permanasari, and Eka Budi Yulianti, ‘Pengaruh Debt To Asset Ratio (DAR) Dan Return On Asset (ROA) Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan PT. Trias Sentosa Tbk. Tahun 2012-2022’, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7.3 (2023), 24352–60

Fauzi, *Manajemen Keuangan Pengambilan Keputusan Berdasarkan Analisis Rasio* (Malang: Literasi Nusantara, 2024)

Fellycia, ‘Pengaruh Receivable Turn Over, Cash Ratio, Dan Debt To Asset Ratio Dalam Menilai Net Profit Margin (NPM) PT. Inti United Utama Pada Periode 2014-2017’, 2.2 (2020), 1–25

Gunardi, Ardi, Erik Syawal Alghifari, and H Jaja Suteja, *Keputusan Investasi Dan Nilai Perusahaan Melalui Efek Moderasi Corporate Social Responsibility Dan Profitabilitas: Teori Dan Bukti Empiris* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2022)

, *Keputusan Investasi Dan Nilai Perusahaan Melalui Efek Moderasi Corporate Social Responsibility Dan Profitabilitas: Teori Dan Bukti Empiris* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2023)

Hajering, ‘Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba’, *SEIKO:Journal of Management & Business*, 4.3 (2022), 164–79

Hamid, Abdul, Anugrah Perdana, and Arqam, ‘Implementasi Marketing Mix Dalam Tabungan Barata IB Bank BTN Syariah KCPS Parepare’, *BANCO:Jurnal Manajemen Dan Perbankan Syariah*, 1, No.1 (2019), 93–115

Harmono, *Manajemen Keuangan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2019)

Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Gramedia Widia Sarana Indonesia, 2016)

Hutabarat, Francis, *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan* (Banten: Desanta Muliavistama, 2020)

Irwan, ‘Rasio Hutang Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia’, *Jurnal Manajemen Tools*, 9 No. 1 (2018), 145–55

Jirwanto, Henry, Muhammad Ali Aqsa, Tubel Agusven, Hendri Herman, and Vina Sulfitri, *Manajemen Keuangan* (Sumatera Barat: Azka Pustaka, 2024)

Johan Efendi, Mohamad, and Dwi Dewianawati, *Manajemen Keuangan* (Yogyakarta, 2021)

Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010)

, *Pengantar Manajemen Keuangan* (Jakarta: Kencana, 2019)

Komputer, Wahana, *Mengolah Data Statistik Hasil Penelitian Menggunakan SPSS* (Yogyakarta: ANDI, 2018)

‘Kontribusi Minerba Pada PDB 2023 Capai Rp2.198 Triliun’, *Kementerian ESDM RI, 2024* <<https://www.esdm.go.id/id/media-center/arsip-berita/kontribusi-minerba-pada-pdb-2023-capai-rp2198-triliun>> [accessed 17 February 2025]

Kuncoro, Haryo, *Statistik Deskriptif Untuk Analisis Ekonomi*, ed. by Retno Ayu

- Kusuma Ningtyas (Jakarta: Bumi Aksara, 2018)
- Lailatus, Saadah, and Tyas Nuranui, *Implementasi Pengukuran Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Return On Equity Serta Pengaruhnya Terhadap Return* (Jombang: LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah, 2020)
- Mardiatmoko, Gun, ‘Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda (Studi Kasus Penyusunan Persmaaan Allometrik Kenari Muda [Canarium Indicum L.]’, *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 14.3 (2020), 333–42
- Margaretha Leon, Farah, Rossje V. Suryaputri, and Tri Kunawangsih Purnamaningrum, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Salemba Empat, 2023)
- , *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Salemba Empat, 2023)
- Mediana Balkis, Aulia, ‘Pengaruh Inflasi, Cash Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba Pad PT. Bank Central Asia Tbk. Periode 2014-2023’, *Prosiding Seminar Nasional Manajemen*, 3 No.2 (2024), 22701–12
- Mulyawan, Setia, *Manajemen Keuangan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015)
- Muri Yusuf, A, *Metode Penellitian : Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017)
- Parlina, Nurhana Dhea, Intan Devina Putri, and Maiyaliza, *Analisis Rasio Keuangan Sebagai Salah Satu Alat Ukur Kinerja Keuangan* (Gowa: Ruang Tentor, 2023)
- Puka, Yosefina Lodan, Paulina Y Amtiran, and Wehelmina M Ndoen, ‘Pengaruh Leverage Terhadap Profotabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020’, *GLORY Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 3 No.3 (2022), 233–50
- Puspita, Nanda, ‘Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT. Indosat Tbk. Periode 2015-2023’ (IAIN Metro, 2024)
- Puspita Solicha, Dara, and Dwi Ari Pertiwi, ‘Pengaruh Raio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Migas Listing BEI Tahun 2016-2020)’, *JFAS:Journal of Finance and Accountting Studies*, 4 No.2 (2022), 82–89
- Putri Pratiwi, Adhitya, ‘Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015’, *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 1 No.3 (2019), 88–105
- Putri, Velicha Artinia, and Elfani Mandayanti, ‘Perspektif Perkembangan Dan Tantangan Pasar Modal Di Indonesia’, 5 (2021), 10904–8
- R. Murhadi, Werner, *Analisis Laporan Keuangan, Proyek Dan Valuasi Saham* (Jakarta Selatan: Salemba Empat, 2024)

- Ramadhana, Suci, and Suci Ramadhani, ‘Konsep Profit Dalam Perspektif Islam’, *Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen Dan Akuntansi (EBMA)*, 4 (2023), 1481–90
- RI, Kementrian Agama, *Al-Qur'an Dan Terjemah Edisi Penyempurnaan* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019)
- Rizal Taufikurahman, M, Ahmad Heri Firdaus, Tauhid Ahmad, Dyah Ayu Febriani, and Agung Satria Permana, ‘Dampak Investasi Sektor Pertambangan Terhadap Kinerja Ekonomi Nasional Dan Regional’, *INDEF (Institute for Development of Economics and Finance)*, N0. 3 (2023)
- Salasa Gama, Agus Wahyudi, *Kumpulan Teori Bisnis:Perspektif Keuangan, Bisnis, Dan Strategik* (Bali: Nilacakra, 2024)
- Sudarno, *Teori Peneitian Keuangan*, ed. by Andi (Malang: PT Literasi Nusantara Abadi, 2022)
- Sudaryana, Bambang, and H. R. Ricky Agusiady, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2022)
- Sudaryana, Bambang, and H.R. Ricky Agusiady, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2022)
- Sufri, and Feri Tiona Pasaribu, *Pengolahan Data Statistik Menggunakan SPSS* (Malang: Literasi Nusantara, 2023)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2022)
- , *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2022)
- , *Metode Penelitian Manajemen*, ed. by Setiyawami (Bandung: Alfabeta, 2015)
- Suhardi, Muhammad, *Buku Ajar Metodologi Penelitian* (Lombok Tengah: Penerbit P41, 2023)
- Sukamulja, Sukmawati, *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi* (Yogyakarta: Andi, 2019)
- Sulindawati, Ni Luh Gede Erni, *Manajemen Keungan:Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Bisnis* (Depok: Raja Grafindo Persada, 2021)
- Sunyoto, Danang, *Analisis Laporan Keuangan Untuk Bisnis (Teori Dan Kasus)* (Yogyakarta: CAPS, 2013)
- , *Analisis Laporan Keuangan Untuk Bisnis (Teori Dan Kasus)* (Yogyakarta: CAPS, 2013)
- , *Analisis Laporan Keuangan Untuk Bisnis (Teori Dan Kasus)* (Yogyakarta: CAPS, 2023)
- Syarifuddin, and Ibnu Al Saudi, *Metode Riset Praktis Regresi Berganda Menggunakan*

- SPSS (Palangkaraya: Bobby Digital Center, 2022)
- Thian, Alexander, *Analisa Fundamental* (Yogyakarta: Andi, 2022)
- , *Ekonomi & Keuangan Syariah* (Yogyakarta: CAHAYA HARAPAN, 2023)
- Try Astuti, An Ras, *Ekonomi Berkeadilan (Biografi Dan Pemikiran Muhammad Baqir Al-Sadr)* (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2019)
- Wahyuliza, Suci, and Nola Dewita, ‘Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia’, *Jurnal Benefita*, 3.April (2018), 219–26
- Wahyuni Nur, Sri, *Teori Akuntansi* (Padang, Sumatera Barat: Global Eksekutif Teknologi, 2022)
- , *Teori Akuntansi* (Padang, Sumatera Barat: Global Eksekutif Teknologi, 2022)
- , *Teori Akuntansi* (Padang, Sumatera Barat: Global Eksekutif Teknologi, 2022)
- Wibowo, Fransiscus Xaverius Pudjo, *Pengolahan Dan Analisa Data Statistika Dengan SPSS* (Yogyakarta: ANDI, 2023) <<https://doi.org/978-623-01-3652-8>>
- Widati, Sindik, and Rita Putri Yuliandri, ‘Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba’, *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 5 No.01 (2020), 63–72
- Widi Winarni, Endang, *Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018)
- Zaelani, Rizal, Heri Patandung, and Dadang Wiranta, ‘Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Dan Net Prodit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI 2017-2021’, *PELITA:Jurnal Penelitian Karya Ilmiah*, 24.1 (2024), 41–49



Lampiran 1.1 Surat Izin Meneliti



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : JL. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 (0421) 21307 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-2396/ln.39/FEBI.04/PP.00.9/06/2025

02 Juni 2025

Sifat : Biasa

Lampiran : -

H a l : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP PROV. SULSEL
di
KOTA MAKASSAR

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama	:	NURMIATI
Tempat/Tgl. Lahir	:	SIDRAP, 14 September 2002
NIM	:	2020203861211015
Fakultas / Program Studi	:	Ekonomi dan Bisnis Islam / Manajemen Keuangan Syariah
Semester	:	X (Sepuluh)
Alamat	:	DUSUN II PADANGLOANG ALAU, RT.02, KECAMATAN DUA PITUE, KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP PROV. SULSEL dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

PENGARUH CASH RATIO DAN DEBT TO ASSET RATIO TERHADAP PERUBAHAN LABA BERSIH PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2022-2024

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 03 Juni 2025 sampai dengan tanggal 03 Juli 2025.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,



Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP 197102082001122002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare

Lampiran 1.2 Surat Izin dari Dinas Penanaman Modal



Nomor	: 12077/S.01/PTSP/2025	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Kepala Kantor Bursa Efek Indonesia Cabang Makassar
Perihal	: Izin penelitian	

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare Nomor : B-2396/ln.39/FEBI.04/PP.00.9/06/2025 tanggal 02 Juni 2025 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a
Nomor Pokok
Program Studi
Pekerjaan/Lembaga
Alamat

: **NURMIATI**
: 2020203861211015
: Manajemen Keuangan Syariah
: Mahasiswa (S1)
: Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang Kota Parepare
PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" PENGARUH CASH RATIO DAN DEBT TO ASSET RATIO TERHADAP PERUBAHAN LABA BERSIH PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2022-2024 "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **04 Juni s/d 04 Juli 2025**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 04 Juni 2025

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth

1. Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare;
2. Pertugal.

Lampiran 1.3 Surat Keterangan Selesai Meneliti**FORMULIR KETERANGAN**

Nomor : Form-Riset-00297/BEI/PSR/06-2025
Tanggal : 17 Juni 2025

Kepada Yth. : Ketua
Institut Agama Islam Negeri Parepare

Alamat : Jl. Amal Bhakti No.8, Bukit Harapan, Kec. Soreang, Kota Parepare, Sulawesi Selatan 91131

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Nurmiati
NIM : 2020203861211015
Jurusan : Manajemen Keuangan Syariah

Telah menggunakan data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul "**Pengaruh Cash Ratio dan Debt To Asset Ratio Terhadap Perubahan Laba Bersih Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2022-2024**"

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami Dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Fahmin Amirullah".

Fahmin Amirullah
Kepala Kantor

Lampiran 1.4 SK Pembimbing





SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
NOMOR: B.1179/ln.39/FEBI.04/PP.00.9/04/2024
TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

- | | |
|---------------|--|
| Menimbang | <ul style="list-style-type: none"> a. Bawa untuk menjamin kualitas skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa tahun 2024; b. Bawa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk diberi tugas sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa. |
| Mengingat | <ul style="list-style-type: none"> 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional; 2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen; 3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi; 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan; 5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor: 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan; 6. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare; 7. Keputusan Menteri Agama Nomor: 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi; 8. Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam; 9. Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare; 10. Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare. |
| Memperhatikan | <ul style="list-style-type: none"> a. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: SP.DIPA-025.04.2.307381/2024, tanggal 24 November 2023 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2024; b. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor: 361 Tahun 2024, tanggal 21 Februari 2024 tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam; |

MEMUTUSKAN

- | | |
|------------|--|
| Menetapkan | <ul style="list-style-type: none"> a. Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare Tahun 2024; b. Menunjuk Saudara: |
|------------|--|
- Abdul Hamid, S.E., M.M.
- Masing-masing sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir bagi mahasiswa:
- | | | |
|------------------|---|--|
| Nama Mahasiswa | : | Numiati |
| NIM | : | 2020203861211015 |
| Program Studi | : | Manajemen Keuangan Syariah |
| Judul Penelitian | : | PENGARUH CASH RATIO DAN NET PROFIT MARGIN TERHADAP PERUBAHAN LABA BERSIH PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) |
- c. Tugas pembimbing adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan sinopsis sampai selesai sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi/tugas akhir;
- d. Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada Anggaran belanja IAIN Parepare;
- e. Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan : Parepare
 Pada Tanggal : 04 April 2024



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
 NIP. 197102082001122002

Lampiran 1.5 Berita Acara Revisi Judul Skripsi



Lampiran 1.6 Data Laporan Keuangan Sumber Global Energy Tbk. Periode 2022-2024

**PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

ASET	Catatan / Notes			ASSETS
		2022	2021	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	21,2k,4,36,37	388.545.087.523	123.619.057.777	Cash on hand and in banks
Plutang usaha - pihak ketiga - bersih	21,5,36,37	278.618.657.554	111.538.257.697	Trade receivables - third parties - net
Plutang lain-lain	2h,21,6,36,37,42	59.535.981.121	470.095.525	Other receivables
Pihak ketiga				Third parties
Pihak berelasi	2h,35	22.565.948.473	20.698.727.915	Related parties
Uang muka	21,7	2.426.127.812.088	765.515.542.187	Advances
Biaya dibayar di muka	2l	280.649.833	170.158.250	Prepaid expense
Uang muka investasi	8	15.000.000.000	55.000.000.000	Advance for investments
Pajak dibayar di muka	2u,21a	99.796.232.203	85.007.127.664	Prepaid tax
Biaya ditangguhkan	9	1.715.000.000	-	Deferred charges
Aset tidak lancar dimiliki untuk dijual	2n,12	20.356.293.550	-	Non-current assets held for sale
Jumlah Aset Lancar		3.312.541.662.345	1.162.018.967.015	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tidak lancar dimiliki untuk dijual	2n,12	-	20.356.293.550	Non-current assets held for sale
Aset pajak tangguhan	2u,21e	2.879.037.969	1.569.909.010	Deferred tax assets
Aset tetap - bersih	2m,10	19.547.007.869	23.247.255.600	Fixed assets - net
Aset eksplorasi dan evaluasi	2o,11	8.601.679.282	13.601.679.282	Exploration and evaluation assets
Aset hak-guna - bersih	2q,14	11.825.000.000	-	Right-of-use assets - net
<i>Goodwill</i>	2p,13	11.364.670.767	11.364.670.767	Goodwill
Uang jaminan	2l,36,37	249.939.078	249.939.078	Security deposit
Aset lain-lain	2l,36,37	3.486.014.652	4.675.833.553	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		57.953.349.617	75.065.580.840	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		3.370.495.011.962	1.237.084.547.855	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Catatan / Notes	2022	2021	LIABILITIES AND EQUITAS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2,15,36,37	248.187.166.667	Short-term bank loans
Utang pembayaran	2,16,36,37	52.475.000.000	Financing payable
Utang usaha - pihak ketiga	2,17,36,37	579.099.580.354	Trade payables - third parties
Utang lain-lain	2,18,36,37,42	100.276.685.609	Other payables
Pihak ketiga	2h,35	2.756.850.917	Third parties
Pihak berelasi	2i,19,36,37	2.229.087.256	Related party
Beban masih harus dibayar	2i,20	1.279.072.816.242	Accrued expenses
Uang muka penjualan	2t,20	48.106.645.032	Sales advances
Utang pajak	2u,21b	75.665.574.303	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	2,22,36,37	-	Bank loan
Utang pembayaran konsumen	2,23,36,37	1.196.577.051	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	2q,24,36,37	3.244.449.742	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		2.344.203.788.141	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term liabilities, net of current maturities:
Utang bank	2,22,36,37	-	Bank loan
Utang pembayaran konsumen	2,23,36,37	3.073.864.604	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	2,24,36,37	5.091.889.658	Lease liability
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2s,25	5.992.587.642	Estimated liabilities for employee benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		14.158.341.904	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		2.358.362.130.045	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements
which are an integral part of
the consolidated financial statements.

PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2022	2021	
PENDAPATAN BERSIH	21,29	10.448.875.185.271	3.924.499.699.655	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	21,30,42	(9.718.905.432.718)	(3.551.864.041.898)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		729.969.752.553	372.635.657.757	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	21,31	(73.182.743.928)	(47.611.538.368)	General and administrative expenses
Beban keuangan	21,32	(33.217.495.651)	(20.839.515.499)	Finance costs
Pendapatan (bebannya) lain-lain - bersih	21,33,42	124.680.981.785	(33.406.432.880)	Other income (expenses) - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		748.250.494.759	270.778.171.010	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	2u,21c	(157.319.432.280)	(68.210.197.634)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		590.931.062.479	202.567.973.376	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be not reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2s,25	8.003.582	766.264.452	Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits
Pajak penghasilan terkait	2u,21e	(1.760.788)	(159.976.052)	Related income tax
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified to profit or loss
Efek translasi mata uang asing	2b	3.525.941.596	-	Effect of foreign exchange translation
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		594.463.246.869	203.174.261.776	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADА:				NET INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas Induk		605.665.824.194	199.879.339.667	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2f	(14.734.761.715)	2.688.633.709	Non-controlling interests
JUMLAH		590.931.062.479	202.567.973.376	TOTAL

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements
which are an integral part of
the consolidated financial statements.

**PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2023	2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2h,2,4,36,37	295.962.651.657	388.545.087.523	Cash and cash equivalents
Plutang usaha - pihak ketiga - bersih	2h,5,36,37	481.386.922.659	278.618.657.554	Trade receivables - third parties - net
Plutang lain-lain	2h,6,36,37	367.689.392	-	Other receivables
Pihak berelasi	2g,35	3.122.034.378	22.565.948.473	Related parties
Pihak ketiga		57.704.303.121	59.535.981.121	Third parties
Uang muka	2k,7	3.473.836.280.367	2.426.127.812.088	Advances
Biaya dibayar di muka	2k	-	280.649.833	Prepaid expenses
Uang muka investasi	8	-	15.000.000.000	Advance for investment
Pajak dibayar di muka	2u,22a	87.399.153.004	99.796.232.203	Prepaid taxes
Biaya ditangguhkan	9	1.670.000.000	1.715.000.000	Deferred charges
Aset tidak lancar dimiliki untuk dijual	2m,12	20.356.293.550	20.356.293.550	Non-current assets held for sale
Jumlah Aset Lancar		4.421.805.328.128	3.312.541.662.345	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka	2k,7	100.000.000	-	Advance
Investasi pada entitas asosiasi	2o,13	3.769.574.022	-	Investment in associate
Aset pajak tangguhan	2u,22e	3.606.956.044	2.879.037.969	Deferred tax assets
Aset tetap - bersih	2l,10	116.879.882.543	19.547.007.869	Fixed assets - net
Aset eksplorasi dan evaluasi	2n,11	3.513.790.000	8.601.679.282	Exploration and evaluation assets
Aset hak-guna - bersih	2q,15	10.635.537.977	11.825.000.000	Right-of-use assets - net
Goodwill	2p,14	11.180.454.100	11.364.670.767	Goodwill
Uang jaminan	2h,36,37	463.224.078	249.939.078	Security deposit
Aset lain-lain	2h,36,37	4.893.999.986	3.486.014.652	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		155.043.418.750	57.953.349.617	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		4.576.848.746.878	3.370.495.011.962	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements
which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Catatan / Notes	2023	2022	LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2h,16,36,37	642.087.028.240	Short-term bank loans
Utang pembiayaan	2h,17,36,37	52.500.000.000	Financing payable
Utang usaha - pihak ketiga	2h,18,36,37	340.019.904.140	Trade payables - third parties
Utang lain-lain	2h,19,36,37		Other payables
Pihak berelasi	2g,35	2.756.850.917	Related parties
Pihak ketiga		248.625.909.115	Third parties
Beban masih harus dibayar	2h,20,36,37	1.221.307.387	Accrued expenses
Uang muka penjualan	21,21	1.583.180.636.485	Sales advances
Utang pajak	2u,22b	90.976.788.113	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Current maturities of long-term liabilities:
Utang pembiayaan konsumen	2h,23,36,37	1.783.453.951	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	2q,24,36,37	4.265.156.045	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		2.967.417.034.393	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term liabilities, net of current maturities:
Utang bank	2h,16,36,37	110.000.000.000	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	2h,23,36,37	2.832.102.494	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	2q,24,36,37	1.346.687.639	Lease liabilities
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2s,25	13.485.128.175	Estimated liabilities for employee benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		127.663.918.308	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		3.095.080.952.701	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements
which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2023	2022	
PENDAPATAN BERSIH	21,29	12.312.861.734.739	10.448.875.185.271	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	21,30	(11.254.655.600.773)	(9.718.905.432.718)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		1.058.206.133.966	729.969.752.553	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	21,31	(93.757.015.426)	(73.182.743.928)	General and administrative expenses
Beban keuangan	21,32	(42.482.408.866)	(33.217.495.651)	Finance costs
Bagian rugi entitas asosiasi	13	(11.230.425.978)	-	Share of loss of associate
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	21,33	(69.825.794.265)	124.680.981.785	Other income (expenses) - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		840.910.489.431	748.250.494.759	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	2u,22c	(159.603.994.721)	(157.319.432.280)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		681.306.494.710	590.931.062.479	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan Pajak penghasilan terkait	2s,25 2u,22e	(1.889.111.958)	8.003.582	Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits Related income tax
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified to profit or loss
Efek translasi mata uang asing				Effect of foreign exchange translation
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		678.531.032.616	594.463.246.869	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADА:				NET INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk				Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali				Non-controlling interests
JUMLAH	2e	687.945.635.227	605.665.824.194	TOTAL
		(6.639.140.517)	(14.734.761.715)	
		681.306.494.710	590.931.062.479	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements
which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2024	2023	
ASET				ASSETS
ASSET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2h,2j,4,40,41	150.244.231.902	295.962.651.657	Cash and cash equivalents
Dana yang dibatasi penggunaannya	2h,2j,5,40,41	30.000.000.000	-	Restricted funds
Piutang usaha - pihak ketiga - bersih	2h,6,40,41	301.196.597.453	423.848.602.478	Trade receivables - third parties - net
Piutang lain-lain	2h,7,40,41	-	-	Other receivables
Pihak berelasi	2g,39	-	3.122.034.378	Related parties
Pihak ketiga		139.713.735.439	57.704.303.121	Third parties
Uang muka	2k,8	3.365.277.627.609	3.473.836.280.367	Advances
Biaya dibayar di muka	2k	2.038.544.058	367.689.392	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2w,25a	203.415.814.770	87.399.153.004	Prepaid taxes
Biaya ditangguhkan	9	-	1.670.000.000	Deferred charges
Aset tidak lancar dimiliki untuk dijual	2m,12	20.356.293.550	20.356.293.550	Non-current assets held for sale
Jumlah Aset Lancar		4.212.242.844.781	4.364.267.007.947	Total Current Assets
ASSET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka	2k,8	15.057.814.173	100.000.000	Advances
Investasi pada entitas asosiasi	2p,14	4.160.330.224	3.769.574.022	Investment in associate
Aset pajak tangguhan	2w,25e	5.192.310.343	3.606.956.044	Deferred tax assets
Aset tetap - bersih	2i,10	353.431.852.831	116.879.882.543	Fixed assets - net
Aset hak-guna - bersih	2r,16	9.157.613.901	10.635.537.977	Right-of-use assets - net
Aset eksplorasi dan evaluasi	2n,11	-	3.513.790.000	Exploration and evaluation assets
Properti pertambangan	2o,13	25.290.264.083	-	Mining properties
Goodwill	2q,15	11.180.454.100	11.180.454.100	Goodwill
Uang jaminan	2h,17,40,41	2.234.380.732	565.674.078	Security deposit
Aset lain-lain	2h,18,40,41	258.592.000	4.791.549.986	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		425.963.612.387	155.043.418.750	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		4.638.206.457.168	4.519.310.426.697	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Catatan / Notes	2024	2023	LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2h,19,40,41	981.767.072.258	Short-term bank loans
Utang pembiayaan	20,40,41	-	Financing payable
Utang usaha - pihak ketiga	2h,21,40,41	522.612.613.558	Trade payables - third parties
Utang lain-lain	2h,22,40,41		Other payables
Pihak berelasi	2g,39	112.841.911.977	Related parties
Pihak ketiga		140.634.427.240	Third parties
Beban masih harus dibayar	2h,23,40,41	6.870.149.357	Accrued expenses
Uang muka penjualan	2v,24	245.614.232.900	Sales advances
Utang pajak	2w,25b	100.509.593.603	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	2h,19,40,41	54.770.025.200	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	2h,26,40,41	3.113.050.350	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	2r,27,40,41	2.136.927.361	Lease liabilities
Utang obligasi	2h,28,40,41	110.000.000.000	Bonds payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		2.280.870.003.804	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Long-term liabilities, net of current maturities:
Utang bank	2h,19,40,41	6.793.285.100	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	2h,26,40,41	1.958.201.670	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	2r,27,40,41	487.300.462	Lease liabilities
Utang obligasi	2h,28,40,41	90.000.000.000	Bonds payable
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2u,29	16.204.049.868	Estimated liabilities for employee benefits
Provisi biaya reklamasi dan penutupan tambang	2t	757.432.400	Provision for reclamation cost and mine closure
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		116.200.269.500	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		2.397.070.273.304	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2024	2023	
PENDAPATAN BERSIH	2v,33	14.762.475.115.697	12.312.861.734.739	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2v,34	(13.732.693.926.425)	(11.254.655.600.773)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		1.029.781.189.272	1.058.206.133.966	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	2v,35	(115.996.527.436)	(93.757.015.426)	General and administrative expenses
Beban keuangan	2v,36	(106.497.805.113)	(42.482.408.866)	Finance costs
Bagian laba (rugi) entitas asosiasi	14	390.756.202	(11.230.425.978)	Share of profit (loss) of associate
Pendapatan (bebannya) lain-lain - bersih	2v,37	3.265.842.733	(69.825.794.265)	Other income (expenses) - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		810.943.455.658	840.910.489.431	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	2w,25c	(156.284.696.169)	(159.603.994.721)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		654.658.759.489	681.306.494.710	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2u,29	2.288.704.880	(1.889.111.958)	Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits
Pajak penghasilan terkait	2w,25e	(482.797.565)	612.750.959	Related income tax
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified to profit or loss
Efek translasi mata uang asing	2b	34.556.908.178	(1.499.101.095)	Effect of foreign exchange translation
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		691.021.574.982	678.531.032.616	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADА:				NET INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		658.696.226.439	687.945.635.227	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2e	(4.037.466.950)	(6.639.140.517)	Non-controlling interests
JUMLAH		654.658.759.489	681.306.494.710	TOTAL

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements
which are an integral part of the consolidated financial statements.

Lampiran 1 .5 Hasil Output Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	21	6.76	882.51	158.1276	250.33652
DAR	21	5.54	69.97	31.7838	18.16496
PERUBAHAN LABA BERSIH	21	-76.23	212.06	32.7648	85.23503
Valid N (listwise)	21				

Lampiran 1.6 Hasil Output Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		21
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	84.34115816
Most Extreme Differences	Absolute	.182
	Positif	.182
	Negatif	-.109
Test Statistic		.182
Asymp. Sig. (2-tailed)		.068 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Lampiran 1.7 Hasil Output Uji Multikolinearitas

Model		Coefficients ^a			Collinearity Statistics		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	40.901	63.374		.645	.527	
	CR	-.050	.108	-.146	-.459	.652	.539
	DAR	-.009	1.491	-.002	-.006	.995	.539
							1.856
							1.856

a. Dependent Variable: PERUBAHAN LABA BERSIH

Lampiran 1.8 Hasil Output Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.144 ^a	.021	-.088	88.90339	1.968

a. Predictors: (Constant), DAR, CR

b. Dependent Variable: PERUBAHAN LABA BERSIH

Lampiran 1.9 Hasil Output Uji Heterokedastisitas

Model		Coefficients ^a			T	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	81.320	38.755		2.098	.050
	CR	-.015	.066	-.073	-.229	.822
	DAR	-.443	.912	-.155	-.486	.633

a. Dependent Variable: ABS_RES1

Lampiran 1.10 Hasil Output Uji Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a			T	Sig.
	B	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
		Beta			
1	(Constant)	40.901	63.374	.645	.527
	CR	-.050	.108	-.146	.652
	DAR	-.009	1.491	-.002	.995

a. Dependent Variable: PERUBAHAN LABA BERSIH

Lampiran 1.11 Hasil Output Uji T (Parsial)

Model	Coefficients ^a			T	Sig.
	B	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
		Beta			
1	(Constant)	40.541	22.493	1.802	.087
	CR	-.049	.077	-.144	.532

a. Dependent Variable: PERUBAHAN LABA BERSIH

Model	Coefficients ^a			T	Sig.
	B	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
		Beta			
1	(Constant)	18.290	38.992	.469	.644
	DAR	.455	1.071	.097	.425
					.676

a. Dependent Variable: PERUBAHAN LABA BERSIH

Lampiran 1.12 Hasil Output Uji F (Simultan)

ANOVA^a						
	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3031.586	2	1515.793	.192	.827 ^b
	Residual	142268.619	18	7903.812		
	Total	145300.205	20			

a. Dependent Variable: PERUBAHAN LABA BERSIH

b. Predictors: (Constant), DAR, CR

Lampiran 1.13 Hasil Output Uji Koefisien Determinasi

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.144 ^a	.021	-.088	88.90339	

a. Predictors: (Constant), DAR, CR

DATA PENULIS



Nurmiati, lahir di Sidrap, tanggal 14 September 2002, Merupakan anak pertama dari tiga bersaudara, dari pasangan Bapak Ahmad Nurmali dan Ibu Satriana, peneliti bertempat tinggal di Dusun Padangloang Alau, Kecamatan Dua Pitue, Kabupaten Sidenreng Rappang. Penulis memulai pendidikan di MI As' Adiyah Belawa Baru namun menyelesaikan sekolah dasar di MI Mikrajul Mukminin Balikpapan, kemudian melanjutkan pendidikan di SMPN 10 Balikpapan dan kemudian memulai sekolah menengah kejuruan di SMKN 3 Balikpapan dan menyelesaiannya di SMKN 1 Sidrap hingga akhirnya menempuh pendidikan pada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare.